

***PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY***

***LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN INFORMASI TAMBAHAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND SUPPLEMENTARY
INFORMATION***

***UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020/
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020***

***DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

	Halaman/ <i>Page</i>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the years ended December 31, 2021 and 2020
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements
INFORMASI TAMBAHAN		SUPPLEMENTARY INFORMATION
Daftar I : Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	71	Schedule I : Parent Entity's Statements of Financial Position
Daftar II : Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	73	Schedule II : Parent Entity's Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Daftar III: Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	74	Schedule III : Parent Entity's Statements of Changes in Equity
Daftar IV : Laporan Arus Kas Entitas Induk	75	Schedule IV : Parent Entity's Statements of Cash Flows
Daftar V : Catatan atas Investasi Pada Entitas Anak	76	Schedule V : Note on Investment in Subsidiary



Certificate No. : ID02/00004

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN INFORMASI TAMBAHAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
PT POLYCHEM INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND SUPPLEMENTARY INFORMATION
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
PT POLYCHEM INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Gautama Hartarto, MA
Alamat kantor : Jl. Tirtayasa I/18
Kebayoran Baru - Jakarta Selatan
Nomor Telepon : (021) 5744848
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Johan Setiawan
Alamat kantor : Jl. Alexandri III Blok J1/30
Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
Nomor Telepon : (021) 5744848
Jabatan : Wakil Direktur Utama

1. Name : Gautama Hartarto, MA
Office address : Jl. Tirtayasa I/18
Kebayoran Baru - Jakarta Selatan
Phone Number : (021) 5744848
Position : President Director
2. Name : Johan Setiawan
Office address : Jl. Alexandri III Blok J1/30
Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
Phone Number : (021) 5744848
Position : Vice President Director

Menyatakan bahwa:

declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan;
2. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
3. Bertanggung jawab atas system pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak

1. Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements and supplementary information;
2. The consolidated financial statements and supplementary information have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
 - a. All information contained in the consolidated financial statements and supplementary information is complete and correct;
 - b. The consolidated financial statements and supplementary information do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
3. Responsible for the Company and its subsidiary's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

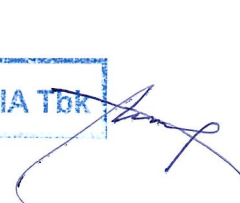
This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 14 April 2022/April 14, 2022

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors


(Gautama Hartarto, MA)
Direktur Utama/
President Director




(Johan Setiawan)
Wakil Direktur Utama/
Vice President Director

PT Polychem Indonesia Tbk.

Laporan Auditor Independen

No. 00175/2.1265/AU.1/04/0965-1/1/IV/2022

Pemegang Saham dan Dewan Komisaris dan Direksi

PT. Polychem Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT. Polychem Indonesia Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditor's Report

No. 00175/2.1265/AU.1/04/0965-1/1/IV/2022

The Stockholders and Boards of Commissioners and Directors

PT. Polychem Indonesia Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT. Polychem Indonesia Tbk and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.



Imelda & Rekan

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited ("DTTL"), its global network of member firms, and their related entities (collectively, the "Deloitte organization"). DTTL (also referred to as "Deloitte Global") and each of its member firms and related entities are legally separate and independent entities, which cannot obligate or bind each other in respect of third parties. DTTL and each DTTL member firm and related entity is liable only for its own acts and omissions, and not those of each other. DTTL does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/about to learn more.

Deloitte Asia Pacific Limited is a company limited by guarantee and a member firm of DTTL. Members of Deloitte Asia Pacific Limited and their related entities, each of which are separate and independent legal entities, provide services from more than 100 cities across the region, including Auckland, Bangkok, Beijing, Hanoi, Hong Kong, Jakarta, Kuala Lumpur, Manila, Melbourne, Osaka, Seoul, Shanghai, Singapore, Sydney, Taipei and Tokyo.

Imelda & Rekan

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT. Polychem Indonesia Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT. Polychem Indonesia Tbk and its subsidiary as of December 31, 2021, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Imelda & Rekan

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT. Polychem Indonesia Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT. Polychem Indonesia Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Other Matter

Our audit of the consolidated financial statements of PT. Polychem Indonesia Tbk and its subsidiary as of December 31, 2021 and for the year then ended was conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT. Polychem Indonesia Tbk (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and note on investment in subsidiary (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. This Parent Entity Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

IMELDA & REKAN



Tombang Lumban Gaol
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP. 0965

14 April 2022/*April 14, 2022*



PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2021 AND 2020

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021 USD	31 Desember/ December 31, 2020 USD	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	11.354.939	11.041.822	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	6	15.388.062	7.520.392	Other financial assets
Piutang usaha	7			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	29	254	147	Related party
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian kredit sebesar USD 79.206 pada 31 Desember 2021 (31 Desember 2020 : USD 1.385.479)	7	14.388.726	15.769.081	Third parties - net of allowance for credit losses of USD 79,206 as of December 31, 2021 (December 31, 2020 : USD 1,385,479)
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi	8a, 29	129.012	3.515.292	Related parties
Pihak ketiga		72.501	147.457	Third parties
Persediaan	9	35.114.481	34.609.594	Inventories
Pajak dibayar dimuka	10	2.065.317	2.677.700	Prepaid taxes
Uang muka		3.195.640	2.002.507	Advances
Biaya dibayar dimuka		404.575	693.134	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		82.113.507	77.977.126	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain kepada pihak berelasi	8a, 29	3.488.724	-	Other accounts receivable from a related party
Aset pajak tangguhan - bersih	27	579.679	1.853.097	Deferred tax asset - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar USD 218.519.895 pada 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: USD 209.479.096)	11	116.072.083	124.193.828	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation and impairment of USD 218,519,895 as of December 31, 2021 (December 31, 2020: USD 209,479,096)
Properti investasi	12	1.055.607	1.276.657	Investment properties
Uang muka pembelian aset tetap		455.006	426.160	Advances for purchases of property, plant and equipment
Lain-lain		26.499	37.300	Others
Jumlah Aset Tidak Lancar		121.677.598	127.787.042	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		203.791.105	205.764.168	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 (Lanjutan)

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 (Continued)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021 USD	31 Desember/ December 31, 2020 USD	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha kepada pihak ketiga	13	20.353.859	17.933.119	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	8b,29	169.771	171.743	Related party
Pihak ketiga		6.367	110	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	14	915.042	2.441.668	Accrued expenses
Utang pajak	15	164.466	178.915	Taxes payable
Liabilitas kontrak	16	2.145.341	1.640.407	Contract liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		23.754.846	22.365.962	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan kerja	17	8.602.825	15.946.538	Employment benefits obligation
JUMLAH LIABILITAS		32.357.671	38.312.500	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 8.500.000.000 saham				Authorized - 8,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor -				Subscribed and paid-up -
3.889.179.559 saham	18	216.281.813	216.281.813	3,889,179,559 shares
Tambahan modal disetor	19	58.441.593	58.441.593	Additional paid-in capital
Cadangan lainnya	20	(4.501.289)	(7.721.337)	Other reserves
Saldo laba (defisit)				Retained earnings (accumulated losses)
Ditentukan penggunaannya		1.527.983	1.527.983	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		(100.310.452)	(101.066.760)	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		171.439.648	167.463.292	Equity attributable to the Owners of the Company
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	21	(6.214)	(11.624)	NON-CONTROLLING INTERESTS
JUMLAH EKUITAS		171.433.434	167.451.668	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		203.791.105	205.764.168	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020

	Catatan/ Notes	2021 USD	2020 USD	
PENJUALAN BERSIH	22,29	190.192.551	152.712.749	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	23	(190.495.645)	(170.623.336)	COST OF GOODS SOLD
RUGI BRUTO		(303.094)	(17.910.587)	GROSS LOSS
Penghasilan investasi		418.250	441.839	Investment income
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih		241.891	321.463	Gain on foreign exchange - net
Beban penjualan	24	(1.212.270)	(1.094.269)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	25	(4.113.734)	(6.262.872)	General and administrative expenses
Beban keuangan		(308.585)	(317.642)	Finance costs
Keuntungan (kerugian) neto atas investasi pada instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVTPL	6	7.889.133	(4.937.051)	Net gain (loss) on investments in equity instruments designated at FVTPL
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	26	(1.674.323)	(4.931.430)	Other gains and losses - net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		937.268	(34.690.549)	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	27	(175.722)	(3.985.496)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		761.546	(38.676.045)	NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK	20			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR - NET OF TAX
<i>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</i>				<i>Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		3.202.947	(1.715.027)	Remeasurement of defined benefits obligation
<i>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:</i>				<i>Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		17.273	19.372	Exchange difference on translation
Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		3.220.220	(1.695.655)	Total other comprehensive income (loss) for the year, net of tax
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		3.981.766	(40.371.700)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		756.308	(38.667.944)	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	21	5.238	(8.101)	Non-controlling Interests
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan		761.546	(38.676.045)	Net Profit (Loss) For The Year
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		3.976.356	(40.363.792)	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali		5.410	(7.908)	Non-controlling Interests
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan		3.981.766	(40.371.700)	Total Comprehensive Income (Loss) for the Year
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	28	0,0002	(0,0099)	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020

Catatan/ Notes	Modal disetor/ <i>Paid-up capital stock</i>	Tambahkan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Cadangan lainnya/ <i>Other reserves</i>		Saldo laba (defisit)/ <i>Retained earnings (accumulated losses)</i>		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity attributable to the Owners of the Company</i>	Kepentingan Nonpengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
			Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ <i>Exchange difference on translation</i>	Pengukuran kembali atas program imbangan pasti/ <i>Remeasurement of defined benefit obligation</i>	Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Tidak ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>				
	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD	
Saldo per 1 Januari 2020	216.281.813	58.441.593	(162.752)	(5.862.737)	1.527.983	(62.398.816)	207.827.084	(3.716)	207.823.368	Balance as of January 1, 2020
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	(38.667.944)	(38.667.944)	(8.101)	(38.676.045)	Net loss for the year
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan	20	-	-	19.179	(1.715.027)	-	(1.695.848)	193	(1.695.655)	Total other comprehensive income (loss) for the year
Saldo per 31 Desember 2020	216.281.813	58.441.593	(143.573)	(7.577.764)	1.527.983	(101.066.760)	167.463.292	(11.624)	167.451.668	Balance as of December 31, 2020
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	756.308	756.308	5.238	761.546	Net profit for the year
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	20	-	-	17.101	3.202.947	-	3.220.048	172	3.220.220	Total other comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2021	<u>216.281.813</u>	<u>58.441.593</u>	<u>(126.472)</u>	<u>(4.374.817)</u>	<u>1.527.983</u>	<u>(100.310.452)</u>	<u>171.439.648</u>	<u>(6.214)</u>	<u>171.433.434</u>	Balance as of December 31, 2021

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020

	Catatan/ Notes	2021 USD	2020 USD	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan dan lainnya		197.632.592	158.320.306	Cash receipts from customers and others
Pembayaran kas kepada karyawan		(9.319.805)	(9.560.569)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya		<u>(187.366.512)</u>	<u>(151.237.099)</u>	Cash paid to suppliers and other operating expenses
Kas dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi		946.275	(2.477.362)	Cash generated from (used in) operations
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	10	1.804.139	1.969.530	Income taxes restitution received
Pembayaran pajak penghasilan		(1.144.235)	(828.828)	Income taxes paid
Pembayaran bunga dan beban keuangan		<u>(308.585)</u>	<u>(317.642)</u>	Interest and financing charges paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		<u>1.297.594</u>	<u>(1.654.302)</u>	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	11	-	143.884	Proceeds from disposal of property, plant and equipment
Penerimaan bunga		239.973	281.417	Interest received
Perubahan utang untuk pembelian aset tetap		(315.114)	(6.768)	Change of liabilities for purchase of property, plant and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap		(455.006)	(426.160)	Payment of advance for purchase of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap		(492.894)	(970.496)	Acquisitions of property, plant and equipment
Pencairan aset keuangan lainnya - bersih		<u>21.463</u>	<u>69.832</u>	Proceed from other financial assets - net
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(1.001.578)</u>	<u>(908.291)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		<u>-</u>	<u>-</u>	Net Cash Provided by Financing Activity
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		<u>296.016</u>	<u>(2.562.593)</u>	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	5	11.041.822	13.585.236	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		<u>17.101</u>	<u>19.179</u>	Effects of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		<u><u>11.354.939</u></u>	<u><u>11.041.822</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Polychem Indonesia Tbk (Perusahaan), didirikan dengan akta No. 62 tanggal 25 April 1986 dari Irawati Marzuki Arifin, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2-1526.HT.01.01.Th.87 tanggal 21 Pebruari 1987 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 28 tanggal 7 Nopember 1989, Tambahan No. 2882. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 164 tanggal 25 Agustus 2021 dari Hannywati Gunawan SH., notaris di Jakarta, mengenai perubahan manajemen Perusahaan. Akta perubahan ini telah didaftarkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0450017 TAHUN 2021 tanggal 18 September 2021.

Perusahaan berdomisili di Jakarta, dengan pabrik berlokasi di Tangerang, Karawang dan Merak. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Wisma 46 Kota BNI lantai 20, Jalan Jend. Sudirman, Kav. 1, Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi industri pembuatan *polyester chips, polyester filament, engineering plastik, engineering resin, ethylene glycol, polyester staple fiber* dan petrokimia, pertununan, pemintalan dan industri tekstil. Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada tahun 1990. Hasil produksi dipasarkan di dalam dan luar negeri termasuk ke Asia, Amerika Serikat dan Eropa. Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (Grup) rata-rata 695 pada tahun 2021 (2020: 1.192 karyawan).

Perusahaan tergabung dalam Grup PT Gajah Tunggal Tbk. Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Presiden Komisaris			Independent President Commissioner
Independen	Bacelius Ruru	Bacelius Ruru	Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	Rosihan Arsyad	Rosihan Arsyad	Vice President Commissioner
Komisaris	Hendra Soerijadi	Hendra Soerijadi	Commissioner
Komisaris Independen	Bambang Husodo	Bambang Husodo	Independent Commissioner
Dewan Direksi			Board of Directors
Presiden Direktur	Gautama Hartarto	Gautama Hartarto	President Director
Wakil Presiden Direktur	Johan Setiawan	Johan Setiawan	Vice President Director
Direktur	Gunawan Halim	Gunawan Halim	Directors
	Djunali Djuwati	Tarunkumar Nagendranath Pal	
	Wiji Santoso		
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Bacelius Ruru	Bacelius Ruru	Chairman
Anggota	Sintawati Sukamuljo	Sintawati Sukamuljo	Members
	Haryati Thayib	Haryati Thayib	

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT. Polychem Indonesia Tbk (the Company) was established based on deed No. 62 dated April 25, 1986 of Irawati Marzuki Arifin, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-1526.HT.01.01.Th.87 dated February 21, 1987 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 28 dated November 7, 1989, Supplement No. 2882. The Company's articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 164 dated August 25, 2021 of Hannywati Gunawan SH., notary in Jakarta, concerning changes in the Company's management. This change was registered to the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in letter No. AHU-AH.01.03-0450017 YEAR 2021 dated September 18, 2021.

The Company is domiciled in Jakarta and its plants are located in Tangerang, Karawang and Merak. The Company's head office is located in Wisma 46 Kota BNI 20th floor, Jalan Jend. Sudirman, Kav. 1, Jakarta.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is to manufacture polyester chips, polyester filaments, engineering plastic, engineering resin, ethylene glycol, polyester staple fiber and petrochemical and to engage in knitting, weaving and textile manufacturing. The Company started commercial operations in 1990. The Company's products are marketed in both domestic and international market, including Asia, United States of America and Europe. The Company and its subsidiary (the Group) had average total number of employees of 695 in 2021 (2020: 1,192).

The Company belongs to PT Gajah Tunggal Tbk Group. The Company's management at December 31, 2021 and 2020 consists of the following:

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 17 September 1993, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("Bapepam - LK") dengan suratnya No. S-1573/PM/1993 untuk melakukan penawaran umum atas 80.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 20 Oktober 1993 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan tanggal 21 Oktober 1993 pada Bursa Efek Surabaya.

Pada tanggal 4 Nopember 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam - LK dengan suratnya No. S-1817/PM/1994 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 80.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 25 Nopember 1994.

Pada tanggal 26 Agustus 1996, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam - LK dengan suratnya No. S-1376/PM/1996 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 800.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 21 Oktober 1996.

Pada tanggal 25 Nopember 2004, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.D.4 sejumlah 1.649.179.559 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 21 Desember 2004.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 3.889.179.559 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia ("BEI").

c. Entitas Anak

Rincian entitas anak pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha dan Status Operasi/ Nature of Business and Status of Operations	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah aset/ Total Assets*) 31 Desember /December 31,	
			2021	2020		2021 USD	2020 USD
PT Sentra Sintetikajaya ("SS") **)	Jakarta	Tidak aktif/Dormant	99%	99%	1998	2.346.111	1.678.853

*) Sebelum eliminasi/Before elimination

**) Berdasarkan akta notaris No. 90 tanggal 19 Maret 2019 dari Hannywati Gunawan, SH., notaris di Jakarta, Perusahaan menambah kepemilikan sahamnya pada SS dari 95% menjadi 99% dengan membeli 4% kepemilikan saham SS dari PT Prima Tunas Investama./Based on notarial deed No. 90 dated March 19, 2019 of Hannywati Gunawan SH., notary in Jakarta, the Company increase its interest in SS from 95% into 99% by acquiring 4% interest in SS from PT Prima Tunas Investama.

b. Public Offering of Company's Shares

On September 17, 1993, the Company obtained the Notification of Effectivity of Share Registration No. S-1573/PM/1993 from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency ("Bapepam - LK") for its public offering of 80,000,000 shares. These shares were listed on the Jakarta Stock Exchange on October 20, 1993 and on the Surabaya Stock Exchanges on October 21, 1993.

On November 4, 1994, the Company obtained the notification of effectivity of share registration No. S-1817/PM/1994 from the Chairman of Bapepam - LK for its limited offering of 80,000,000 shares through Rights Issue with Pre-emptive Rights to stockholders. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on November 25, 1994.

On August 26, 1996, the Company obtained the Notification of Effectivity of Share Registration No. S-1376/PM/1996 from the Chairman of Bapepam - LK for its limited offering of 800,000,000 shares through rights issue II with Pre-emptive Rights to stockholders. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on October 21, 1996.

On November 25, 2004, the Company increased its subscribed and paid-up capital through the issuance of new shares without Pre-emptive Rights based on the Bapepam Regulation No. IX.D.4 totaling to 1,649,179,559 shares which were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on December 21, 2004.

As of December 31, 2021, and 2020 all of the Company's shares totaling 3,889,179,559 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange ("IDX").

c. Consolidated Subsidiary

Details of the Company's subsidiary at the end of the reporting period is as follows:

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/penyesuaian dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penerapan atas PSAK baru/revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

b. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar, interpretasi dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 April 2021

- PSAK 73 (amendemen) *Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19 setelah 30 Juni 2021*

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022

- PSAK 22 (amendemen) *Kombinasi Bisnis: Referensi ke Kerangka Konseptual*
- PSAK 57 (amendemen) *Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak*
- Penyesuaian Tahunan 2020 atas PSAK (amendemen PSAK 69 *Agrikultur*, PSAK 71 *Instrumen Keuangan*, dan PSAK 73 *Sewa*)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- PSAK 1 (amendemen) *Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang*
- PSAK 16 (amendemen) *Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan*
- PSAK 25 (amendemen) *Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi*
- PSAK 1 (amendemen) *Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi*

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied new standards and a number of amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2021. The adoption of these new/revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

b. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standard, interpretation and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after April 1, 2021

- PSAK 73 (amendment) *Leases: Covid-19-Related Rent Concessions beyond 30 June 2021*

Effective for periods beginning on or after January 1, 2022

- PSAK 22 (amendment) *Business Combinations: References to the Conceptual Framework*
- PSAK 57 (amendment) *Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts*
- 2020 Annual Improvements to PSAK (amendments to PSAK 69 *Agriculture*, PSAK 71 *Financial Instruments*, and PSAK 73 *Leases*)

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023

- PSAK 1 (amendment) *Presentation of financial statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current*
- PSAK 16 (amendment) *Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use*
- PSAK 25 (amendment) *Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates*
- PSAK 1 (amendment) *Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies*

- PSAK 46 (amendemen) *Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal*

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 74 *Kontrak Asuransi*
- PSAK 74 (amendemen) *Kontrak Asuransi: Penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif*

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga tersebut dapat diamati secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar dari suatu aset atau liabilitas, Grup memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan pada laporan keuangan konsolidasian ditentukan atas dasar tersebut, kecuali untuk transaksi sewa yang merupakan ruang lingkup PSAK 73 *Sewa*, dan pengukuran yang memiliki kemiripan dengan nilai wajar namun bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi bersih dalam PSAK 14 *Persediaan* atau nilai pakai dalam PSAK 48 *Penurunan nilai*.

- PSAK 46 (amendment) *Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction*

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

- PSAK 74 *Insurance Contracts*
- PSAK 74 (amendment) *Insurance Contracts: Initial application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information*

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis, except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis leasing transactions that are within the scope of PSAK 73 *Leases*, and measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realizable value in PSAK 14 *Inventories* or value in use in PSAK 48 *Impairment of assets*.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Direksi memiliki, pada saat persetujuan laporan keuangan, suatu ekspektasi yang memadai bahwa Grup memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaan operasinya untuk di masa yang akan datang. Sehingga, mereka melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah Perusahaan mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemilikan suara dalam RUPS sebelumnya.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The directors have, at the time of approving the financial statements, a reasonable expectation that the Group has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Thus, they continue to adopt the going concern basis of accounting in preparing the consolidated financial statements.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiary. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Kepentingan nonpengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham nonpengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan nonpengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total penghasilan komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interests in subsidiary are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiary is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiary that do not result in the Group losing control over the subsidiary are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiary. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dikurangi liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk perlakuan akuntansi berikutnya dalam PSAK 71, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk:

- Aset atau liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan pengaturan imbalan kerja diakui dan diukur masing-masing berdasarkan PSAK 46 *Pajak Penghasilan* dan PSAK 24 *Imbalan Kerja*;
- Instrumen liabilitas atau ekuitas yang berkaitan dengan perjanjian pembayaran berbasis saham dari pihak yang diakuisisi atau pengaturan pembayaran berbasis saham Grup yang dibuat untuk menggantikan pengaturan pembayaran berbasis saham dari pihak yang mengakuisisi diukur berdasarkan PSAK 53 *Pembayaran Berbasis Saham* pada tanggal akuisisi; dan
- Aset (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai yang dimiliki untuk dijual berdasarkan PSAK 58 *Aset tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan* diukur sesuai dengan standar tersebut.

When the Group loses control of a subsidiary, the gain or loss recognized in profit or loss is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), less liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 71, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Business Combination

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value, except that:

- Deferred tax assets or liabilities and assets or liabilities related to employee benefit arrangements are recognized and measured in accordance with PSAK 46 *Income Taxes* and PSAK 24 *Employee Benefits*, respectively;
- Liabilities or equity instruments related to share-based payment arrangements of the acquiree or share-based payment arrangements of the Group entered into to replace share-based payment arrangements of the acquirer are measured in accordance with PSAK 53 *Share-based Payments* at the acquisition date; and
- Assets (or disposal groups) that are classified as held for sale in accordance with PSAK 58 *Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations* and are measured in accordance with that standard.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih tersebut diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis mencakup pengaturan imbalan kontingen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontingen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi lain diukur ulang ke nilai wajar pada tanggal pelaporan selanjutnya dengan perubahan nilai wajar diakui diakui di laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup (termasuk operasi bersama) atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut seperti jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a gain from bargain purchase.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Other contingent consideration is remeasured to fair value at subsequent reporting dates with changes in fair value recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interests (including joint operations) in the acquired entity are remeasured to their acquisition-date fair value and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if those interests were disposed of.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akutansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran (lihat di atas), pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (USD) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Pembukuan SS diselenggarakan dalam Rupiah, mata uang fungsionalnya. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas SS dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan nonpengendali).

Pada konsolidasi, selisih kurs yang berasal dari penjabaran atas investasi bersih entitas luar negeri (termasuk pos-pos moneter yang secara substansi membentuk bagian investasi bersih entitas luar negeri), dan atas pinjaman dan instrumen mata uang lainnya yang ditetapkan sebagai lindung nilai atas investasi tersebut, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam komponen ekuitas yang terpisah di bawah judul cadangan selisih kurs penjabaran laporan keuangan.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period (see above), or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group, are presented in United States Dollar (USD), which is the functional currency and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

The books of accounts of SS are maintained in Indonesia Rupiah, its functional currency. For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of SS are translated into USD using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

On consolidation, exchange differences arising from the translation of the net investment in foreign entities (including monetary items that, in substance, form part of the net investment in foreign entities), and of borrowings and other currency instruments designated as hedges of such investments, are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity under the header of foreign currency translation reserve.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

g. Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

Semua pembelian atau penjualan reguler aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya berdasarkan tanggal perdagangan. Pembelian atau penjualan reguler adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

Klasifikasi aset keuangan

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

All regular way purchases or sales of financial assets are recognized and derecognized on a trade date basis. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the time frame established by regulation or convention in the marketplace.

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

Classification of financial assets

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Instrumen utang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), jika memenuhi kedua kondisi berikut ini:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan lain selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Meskipun telah disebutkan sebelumnya, Grup dapat menetapkan pilihan tak terbatalkan pada saat pengakuan awal aset keuangan sebagai berikut:

- menyajikan perubahan selanjutnya nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain jika kriteria tertentu dipenuhi; dan
- menetapkan aset keuangan yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI sebagai diukur pada FVTPL, jika penetapan itu mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (accounting mismatch).

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"):

- the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

By default, all other financial assets are subsequently measured at fair value through profit or loss ("FVTPL").

Despite the foregoing, the Group may make the following irrevocable election/designation at initial recognition of a financial asset:

- present subsequent changes in fair value of an equity investment in other comprehensive income if certain criteria are met; and
- designate financial assets that meets the amortized cost or FVTOCI criteria as measured at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch.

Amortized cost and effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi dan pada FVTOCI. Untuk instrumen keuangan lain, kecuali aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, kecuali aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika pada periode pelaporan keuangan selanjutnya, risiko kredit aset keuangan tersebut membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, Grup mengakui pendapatan bunga dengan menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit atas biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sejak pengakuan awal. Perhitungan tidak kembali ke basis bruto bahkan jika risiko kredit dari aset keuangan selanjutnya membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan kredit.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi dan dimasukkan dalam pos "Penghasilan Investasi".

Aset keuangan pada FVTPL

Aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI diukur pada FVTPL, khususnya:

- Investasi dalam instrumen ekuitas diklasifikasi sebagai FVTPL, kecuali Grup menetapkan investasi ekuitas yang dimiliki tidak untuk diperdagangkan dan bukan merupakan imbalan kontinjen dari kombinasi bisnis, sebagai FVTOCI pada pengakuan awal.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost and at FVTOCI. For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset, except for financial assets that have subsequently become credit-impaired. For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

For purchased or originated credit-impaired financial assets, the Group recognizes interest income by applying the credit-adjusted effective interest rate to the amortized cost of the financial asset from initial recognition. The calculation does not revert to the gross basis even if the credit risk of the financial asset subsequently improves so that the financial asset is no longer credit-impaired.

Interest income is recognized in profit or loss and is included in the "Investment income" line item.

Financial assets at FVTPL

Financial assets that do not meet the criteria for being measured at amortized cost or FVTOCI are measured at FVTPL, specifically:

- Investments in equity instruments are classified as at FVTPL, unless the Group designates an equity investment that is neither held for trading nor a contingent consideration arising from a business combination as at FVTOCI on initial recognition.

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi sepanjang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditetapkan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh atas aset keuangan dan dimasukkan dalam pos "Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih" (Catatan 26). Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 6 dan Catatan 32d.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Jumlah tercatat aset keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang tersebut dan dijabarkan dengan menggunakan kurs spot pada setiap tanggal pelaporan. Secara spesifik:

- Untuk aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selisih kurs diakui dalam laba rugi pada pos "Keuntungan kurs mata uang asing - bersih"; dan
- Untuk aset keuangan diukur pada FVTPL, selisih kurs diakui dalam laba rugi pada pos "Keuntungan (kerugian) neto atas investasi pada instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVTPL" (Catatan 6).

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas piutang usaha dan piutang lain-lain. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

Grup selalu mengakui ECL sepanjang umurnya untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

Financial assets at FVTPL are measured at fair value at the end of each reporting period, with any fair value gains or losses recognized in profit or loss to the extent they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss includes any dividend or interest earned on the financial asset and is included in the "Other gains and losses - net" line item (Note 26). Fair value is determined in the manner described in Note 6 and Note 32d.

Foreign exchange gains and losses

The carrying amount of financial assets that are denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of each reporting period. Specifically:

- for financial assets measured at amortized cost, exchange differences are recognized in profit or loss in the "Gain on foreign exchange - net" line item; and
- for financial assets measured at FVTPL, exchange differences are recognized in profit or loss in the "Net gain (loss) on investments in equity instruments designated at FVTPL" line item (Note 6).

Impairment of financial assets

The Group recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on trade and other accounts receivable. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

The Group always recognizes lifetime ECL for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal:

- memburuknya kondisi usaha, keuangan atau ekonomi yang terjadi saat ini atau perkiraan yang akan menyebabkan penurunan signifikan atas kemampuan peminjam untuk menyelesaikan kewajiban utangnya;
- terdapat penurunan yang signifikan terhadap hasil operasi peminjam, baik secara aktual atau yang diperkirakan akan terjadi;
- peningkatan risiko kredit secara signifikan pada instrumen keuangan lainnya dari peminjam yang sama; dan
- perubahan signifikan yang tidak menguntungkan secara aktual dalam lingkungan peraturan, ekonomi, atau lingkungan teknologi peminjam yang mengakibatkan perubahan signifikan atas kemampuan peminjam dalam memenuhi kewajiban utangnya.

Terlepas dari hasil penilaian di atas, Grup membuat praduga risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Perusahaan memiliki informasi yang wajar dan didukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition:

- existing or forecast adverse changes in business, financial or economic conditions that are expected to cause a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations;
- an actual or expected significant deterioration in the operating results of the debtor;
- significant increases in credit risk on other financial instruments of the same debtor; and
- an actual or expected significant adverse change in the regulatory, economic, or technological environment of the debtor that results in a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations.

Irrespective of the outcome of the above assessment, the Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

Meskipun demikian, Grup mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan bertekad memiliki risiko kredit rendah jika:

1. instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah;
2. debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat; dan
3. memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Grup menganggap aset keuangan memiliki risiko kredit rendah ketika aset memiliki peringkat kredit eksternal '*investment grade*' sesuai dengan definisi yang dipahami secara global atau jika peringkat eksternal tidak tersedia, aset tersebut memiliki peringkat internal '*performing*'. *Performing* berarti bahwa rekanan memiliki posisi keuangan yang kuat dan tidak ada jumlah yang tertunggak.

Grup secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

Definisi gagal bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- Informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

Despite the foregoing, the Group assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if:

1. the financial instrument has a low risk of default;
2. the debtor has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term; and
3. adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

The Group considers a financial asset to have low credit risk when the asset has external credit rating of '*investment grade*' in accordance with the globally understood definition or if an external rating is not available, the asset has an internal rating of '*performing*'. *Performing* means that the counterparty has a strong financial position and there is no past due amounts.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Definition of default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- when there is a breach of financial covenants by the debtor; or
- Information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Perusahaan memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau
- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Kebijakan penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal piutang usaha, ketika jumlahnya sudah lebih 120 hari tertunggak, mana yang terjadi lebih dulu. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas paksaan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Irrespective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- significant financial difficulty of the issuer or the borrower;
- a breach of contract, such as a default or past due event;
- the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, or in the case of trade accounts receivable, when the amounts are over 120 days past due, whichever occurs sooner. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian
kredit ekspektasian

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan seperti dijelaskan di atas. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Grup mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

Untuk aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian diestimasi sebagai selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diekspektasi akan diterima oleh Perusahaan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

Apabila kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur diukur secara kolektif untuk kasus dimana bukti kenaikan signifikan risiko kredit pada level instrumen individual tidak tersedia, instrumen keuangan dikelompokkan dengan dasar sebagai berikut:

- Sifat instrumen keuangan (yaitu piutang usaha, piutang lain-lain dan jumlah tagihan kepada pelanggan masing-masing dinilai sebagai grup terpisah. Piutang pihak berelasi yang dinilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas dasar individual);
- Status jatuh tempo;
- Sifat, besaran, dan jenis industry debitur; dan
- Peringkat kredit external jika tersedia.

Pengelompokan ditelaah secara teratur oleh manajemen untuk memastikan setiap kelompok mempunyai karakteristik risiko yang sama.

Jika Grup telah mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan sebesar ECL sepanjang umurnya pada periode pelaporan sebelumnya, tetapi menentukan pada tanggal pelaporan ini bahwa kondisi untuk ECL sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, Grup mengukur cadangan kerugian sejumlah ECL 12 bulan pada tanggal pelaporan ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

Measurement and recognition of expected
credit losses

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information as described above. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Group's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

For financial assets, the expected credit loss is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at the original effective interest rate.

Where lifetime ECL is measured on a collective basis to cater for cases where evidence of significant increases in credit risk at the individual instrument level may not yet be available, the financial instruments are grouped on the following basis:

- Nature of financial instruments (i.e. The Group's trade and other receivables and amounts due from customers are each assessed as a separate group. Loans to related parties are assessed for expected credit losses on an individual basis);
- Past-due status;
- Nature, size and industry of debtors; and
- External credit rating where available.

The grouping is regularly reviewed by management to ensure the constituents of each group continue to share similar credit risk characteristics.

If the Group has measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Group measures the loss allowance at an amount equal to 12-month ECL at the current reporting date, except for assets for which the simplified approach was used.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontingen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either financial liabilities "at FVTPL" or "at amortized cost" using the effective interest method.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Untuk liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan, keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing ditentukan berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan. Untuk yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk lindung nilai atas risiko mata uang asing, keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

h. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya terdiri atas bahan langsung dan, jika berlaku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead yang dikeluarkan untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Foreign exchange gains and losses

For financial liabilities that are denominated in a foreign currency and are measured at amortized cost as at each reporting date, the foreign exchange gains and losses are determined based on the amortized cost of the instruments. These foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship. For those which are designated as a hedging instrument for a hedge of foreign currency risk, foreign exchange gains and losses are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

h. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

i. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost comprises direct materials and, where applicable, direct labor costs and those overheads that have been incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

j. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti bangunan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya. Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari fasilitas bangunan adalah 10-20 tahun.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

k. Aset Tetap – Pemilikan Langsung

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan	10 - 20
Mesin dan peralatan pabrik	5 - 20
Perabot dan peralatan kantor	4 - 5
Kendaraan bermotor	5

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

j. Investment properties

Investment properties are building held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of building which is 10-20 years.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

An investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from the disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

k. Property, Plant and Equipment – Direct Acquisitions

Property, plant and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings
Machinery and factory equipment
Office furniture and fixtures
Vehicles

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai yang diakui. Biaya perolehan termasuk biaya profesional, biaya material, biaya gaji dan lainnya sesuai dengan kebijakan akuntansi grup. Penyusutan aset ini, dengan dasar yang sama seperti aset properti lainnya, dimulai saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

Aset yang telah disusutkan sepenuhnya yang masih digunakan tetap termasuk dalam laporan keuangan.

I. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset. Ketika dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi, aset perusahaan juga dialokasikan ke masing-masing kelompok unit penghasil kas, atau sebaliknya mereka dialokasikan ke kelompok terkecil dari kelompok unit penghasil kas di mana dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost less any recognized impairment loss. Cost includes professional fees, material cost, labor cost and others in accordance with the Group's accounting policy. Depreciation of these assets, on the same basis as other property assets, commences when the assets are ready for their intended use.

Fully depreciated assets still in use are retained in the financial statements.

I. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where the asset does not generate cash flows that are independent from other assets, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs. When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash-generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash-generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

Recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g.

m. Sewa

m. Leases

Grup sebagai penyewa

The Group as lessee

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

Grup sebagai pesewa

The Group as lessor

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa properti investasinya.

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to some of its investment properties.

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Leases for which the Group is a lessor are classified as operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

n. Provisi

n. Provisions

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

o. Pengakuan Pendapatan

Grup mengakui pendapatan dari sumber utama berikut: penjualan barang *polyester*, *ethylene glycol* dan petrokimia.

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang kepada pelanggan.

Grup menjual barang langsung ke pelanggan melalui penjualan langsung.

Pendapatan diakui ketika pengendalian atas barang telah dialihkan, yaitu saat barang telah dikirim ke lokasi spesifik pelanggan (penyerahan). Setelah penyerahan, pelanggan memiliki kebijaksanaan penuh atas cara distribusi dan harga untuk menjual barang, memiliki tanggung jawab utama saat menjual barang dan menanggung risiko keusangan dan erugian sehubungan dengan barang tersebut. Suatu piutang diakui oleh Grup pada saat barang diserahkan ke grosir karena hal ini menunjukkan saat di mana hak untuk mendapatkan imbalan menjadi tidak bersyarat, karena hanya berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum pembayaran jatuh tempo.

Penjualan *steam* diakui setiap bulan berdasarkan pemakaian oleh pelanggan.

Pendapatan sewa

Mengacu pada kebijakan akuntansi sewa di Catatan 3m.

Pendapatan bunga

Penghasilan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomik akan mengalir ke Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal. Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

Pendapatan dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

p. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas diakui atas manfaat yang menjadi hak karyawan sehubungan dengan upah dan gaji dalam periode di mana jasa terkait diserahkan, sebesar jumlah yang tidak didiskontokan dari pembayaran manfaat ekspektasian sebagai imbalan atas jasa tersebut.

o. Revenue

The Group recognizes revenue from the following major sources: sales of polyester, ethylene glycol and petrochemical goods.

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product to a customer.

The Group sells goods directly to customers through direct sales.

Revenue is recognized when control of the goods has transferred, being when the goods have been shipped to the customer's specific location (delivery). Following delivery, the customer's has full discretion over the manner of distribution and price to sell the goods, has the primary responsibility when selling the goods and bears the risks of obsolescence and loss in relation to the goods. A receivable is recognized by the Group when the goods are delivered to the wholesaler as this represents the point in time at which the right to consideration becomes unconditional, as only the passage of time is required before payment is due.

Sales of steam is recognized on the monthly basis based on the usage by the customer.

Rental income

Refer to accounting policies on leases in Note 3m.

Interest revenue

Interest income from a financial asset is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate applicable, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

Dividend revenue

Dividend revenue from investments was recognized when the stockholders' right to receive payment had been established.

p. Employment Benefits

Short-term employee benefits

A liability is recognized for benefits accruing to employees in respect of wages and salaries in the period the related service is rendered at the undiscounted amount of the benefit expected to be paid in exchange for that service.

Hak karyawan atas cuti tahunan diakui ketika karyawan mendapat hak. Provisi dibuat untuk liabilitas cuti tahunan akibat jasa yang diserahkan oleh karyawan sampai tanggal periode pelaporan.

Employee entitlements to annual leave are recognized when they accrue to employees. A provision is made for the estimated liability for annual leave as a result of services rendered by employees up to the end of the reporting period.

Liabilitas Imbalan pasca kerja

Post-employment benefits obligations

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Cipta kerja yang dituangkan dalam Undang-Undang No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021 (2020: UU Ketenagakerjaan No. 13/2003). Grup menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

The Group established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Group also provides post-employment benefits as required by Cipta Kerja Law which stipulated in Law No. 11/2020 and Government Regulation No. 35/2021 (2020: Labor Law No. 13/2003) (the "Labor Law"). For normal pension scheme, the Group calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), diakui langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera sebagai pos terpisah pada pengukuran kembali atas program imbalan pasti dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dulu. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements recognized in other comprehensive income are reflected as a separate item under remeasurement of defined benefits obligation and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

The retirement benefit obligation recognised in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

Pesangon

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Imbalan kerja lainnya

Liabilitas yang diakui sehubungan dengan imbalan kerja lain diukur pada nilai kini estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan akan dilakukan oleh Grup sehubungan dengan jasa yang diberikan oleh karyawan hingga tanggal pelaporan.

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Grup untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengakibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terhutang. Penilaian berdasarkan saran pakar pajak independen dalam Grup yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi.

Termination

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

Other employee benefits

Liabilities recognized in respect of other employee benefits are measured at the present value of the estimated future cash outflows expected to be made by the Group in respect of services provided by employees up to the reporting date.

q. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from net profit as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on specialist independent tax advice within the Group supported by previous experience in respect of such activities.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liability are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi, atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam hal kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

r. Laba (rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

s. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direvisi oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liability reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liability are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liability or assets are expected to be settled or recovered.

r. Earnings (loss) per Share

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing net earnings (loss) attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

s. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, tidak terdapat dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian estimasi yang diatur di bawah ini.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Perhitungan Cadangan Kerugian

Saat mengukur ECL, Grup menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgement that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Calculation of Loss Allowance

When measuring ECL the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probability of default merupakan input utama dalam mengukur ECL. *Probability of default* adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi penggunaan persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 9.

Penurunan Nilai Aset Tetap

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengahlikan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Nilai wajar untuk tanah dihitung berdasarkan pendekatan pasar. Nilai wajar untuk mesin dan peralatan pabrik dan bangunan dihitung berdasarkan biaya penggantian.

Nilai tercatat dari aset tetap diungkapkan dalam Catatan 11.

Manfaat Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja dan imbalan kerja lainnya tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Grup.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. *Probability of default* is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 9.

Impairment of Property, Plant and Equipment

An impairment exists when the carrying amount of an asset or a cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at measurement date less incremental costs for disposing the asset.

Fair value for land is calculated based on comparative market approach. Fair value for machineries and factory equipment and building is calculated based on replacement cost.

The carrying amount of property, plant and equipment are disclosed in Note 11.

Employee Benefits

The determination of post-employment benefits and other employment benefits depend on selection of certain assumptions used by the actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and future annual salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions recognized as other comprehensive income and affect the recognized expense and recorded provision. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's provision for employee benefits.

Nilai tercatat dari liabilitas imbalan kerja dan asumsi dari aktuaris diungkapkan dalam Catatan 17.

The carrying amount of employment benefits obligation and the actuarial assumptions are disclosed in Note 17.

Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 27.

Deferred tax assets and liability

Deferred tax assets and liability are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. The carrying amount of deferred taxes are disclosed in Note 27.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2021 USD	2020 USD	
Kas			Cash on hand
Rupiah	7.384	7.469	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	5.000	5.000	U.S. Dollar
Jumlah kas	12.384	12.469	Total cash on hand
Bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
Rupiah			Rupiah
Bank HSBC			Bank HSBC
Bank Mandiri	639.209	672.871	Bank Mandiri
Bank Permata	223.851	757.526	Bank Permata
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 550.000)	1.061.055	918.545	Others (below USD 550,000 each)
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Bank HSBC	2.168.495	667.610	Bank HSBC
Bank Permata	315.511	835.368	Bank Permata
Bank Mandiri	1.220.003	514.398	Bank Mandiri
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 550.000)	279.957	98.937	Others (below USD 550,000 each)
Euro			Euro
Commonwealth Bank	38.165	6.140	Commonwealth Bank
Jumlah bank	5.946.246	4.471.395	Total cash in banks
Deposito berjangka dalam Rupiah pada PT Bank HSBC Indonesia dengan tingkat bunga per tahun sebesar 2% - 2,9% tahun 2021 (2020: 3,56%)	5.396.309	6.557.958	Time deposits in Rupiah with PT Bank HSBC Indonesia, interest rates per annum at 2% - 2.9% in 2021 (2020: 3,56%)
Jumlah	11.354.939	11.041.822	Total

6. ASET KEUANGAN LAINNYA

	2021 USD	2020 USD
<u>Aset keuangan diukur pada FVTPL</u>		
Efek ekuitas yang tercatat di bursa	15.241.672	7.352.539
<u>Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>		
Deposito berjangka	146.390	167.853
Jumlah	<u>15.388.062</u>	<u>7.520.392</u>

Deposito berjangka

	2021 USD	2020 USD
Deposito berjangka		
Bank Mandiri		
Rupiah	24.389	37.009
U.S. Dollar	122.001	130.844
Jumlah	<u>146.390</u>	<u>167.853</u>

Tingkat bunga per tahun

Deposito berjangka		
Rupiah	3,25%	6,75%
U.S. Dollar	0,20%	0,25%

Jangka waktu deposito berjangka berkisar satu tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, efek ekuitas yang tercatat di bursa yang dimiliki oleh Grup terdiri atas PT Gajah Tunggal Tbk, PT KMI Wire and Cable Tbk, PT Equity Development Investment Tbk, PT Indonesia Prima Property Tbk, dan PT Bank Ganesha Tbk.

Investasi pada efek ekuitas diperdagangkan di BEI. Nilai wajar efek ekuitas ditetapkan berdasarkan nilai pasar yang dipublikasikan oleh BEI.

Untuk tujuan penilaian penurunan nilai, deposito berjangka dianggap memiliki risiko kredit yang rendah karena pihak lawan instrumen tersebut minimum memiliki peringkat kredit BBB- atau Baa3. Oleh karena itu, untuk tujuan penilaian penurunan nilai untuk instrumen utang, cadangan kerugian diukur dengan ECL 12 bulan.

Dalam menentukan ECL, manajemen telah mempertimbangkan berbagai informasi ekonomi aktual dan perkiraan dari sumber eksternal, yang sesuai, dalam mengestimasi probabilitas gagal bayar masing-masing aset keuangan yang terjadi dalam jangka waktu penilaian kerugiannya masing-masing, serta kerugian saat gagal bayar dalam setiap kasus.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan dalam menilai penyisihan kerugian untuk aset keuangan tersebut.

Keuntungan atau kerugian penurunan nilai atas instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui dalam laba rugi, dengan penyesuaian terkait ke nilai tercatatnya melalui akun cadangan kerugian.

6. OTHER FINANCIAL ASSETS

Financial assets measured at FVTPL
Listed equity securities

Financial assets measured at amortized costs
Time deposits
Total

Time Deposits

Time deposits
Bank Mandiri
Rupiah
U.S. Dollar
Total

Interest rates per annum
Time deposits
Rupiah
U.S. Dollar

The above time deposits have terms of one year.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's listed equity shares consist of PT Gajah Tunggal Tbk, PT KMI Wire and Cable Tbk, PT Equity Development Investment Tbk, PT Indonesia Prima Property Tbk, and PT Bank Ganesha Tbk.

Investments in listed equity securities are traded on the IDX. The fair value of equity securities is determined based on market prices published by IDX.

For purpose of impairment assessment, the time deposits are considered to have low credit risk as the counterparties to these instruments have a minimum BBB- or Baa3 credit rating. Accordingly, for the purpose of impairment assessment for these debts instruments, the loss allowance is measured at an amount equal to 12-month ECL.

In determining the ECL, management has considering various external sources of actual and forecast economic information, as appropriate, in estimating the probability of default of each of these financial assets occurring within their respective loss assessment time horizon, as well as the loss upon default in each case.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period in assessing the loss allowance for these financial assets.

Impairment gain or loss on financial instruments measured at amortized cost is recognized in profit or loss, with a corresponding adjustment to their carrying amount through the loss allowance account.

7. PIUTANG USAHA

	2021 USD	2020 USD
a. Berdasarkan pelanggan		
Pihak berelasi (Catatan 29)		
PT Filamendo Sakti	254	147
Sub jumlah	254	147
Pihak ketiga		
Pelanggan dalam negeri	14.467.932	16.118.522
Pelanggan luar negeri	-	1.036.038
Sub jumlah	14.467.932	17.154.560
Cadangan kerugian kredit	(79.206)	(1.385.479)
Bersih	14.388.726	15.769.081
Piutang usaha - bersih	14.388.980	15.769.228
b. Berdasarkan mata uang		
Rupiah	12.488.021	9.138.097
Dolar Amerika Serikat	1.980.165	8.016.610
Jumlah	14.468.186	17.154.707
Cadangan kerugian kredit	(79.206)	(1.385.479)
Piutang usaha - bersih	14.388.980	15.769.228

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang berkisar antara 7 hingga 90 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

Dari saldo piutang usaha pada akhir tahun. Dibawah ini yang mewakili lebih dari 5% dari jumlah saldo piutang usaha sebelum cadangan kerugian kredit.

	2021 USD	2020 USD
PT. Multi Indomandiri	2.821.349	857.646
PT. Indo Sukses Sentra Usaha	2.282.308	711.141
PT. Sayap Mas Utama	1.855.346	1.163.886
PT. Aktif Indonesia Indah	1.570.710	1.859.456
PT. KAO Indonesia Chemicals	1.068.369	596.297
PT. Polyplex Films Indonesia	1.003.293	678.579
PT. Mitra Multi Chemicals	666.779	216.658
Total	11.268.154	6.083.663

Cadangan kerugian kredit untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi. Perusahaan mengakui penyisihan kerugian sebesar 100% atas piutang yang tertunggak lebih dari 90 hari karena pengalaman masa lalu pihak pelanggan dan analisis posisi keuangan kini pihak pelanggan.

7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

a. By debtor	
Related party (Note 29)	
PT Filamendo Sakti	
Subtotal	
Third parties	
Local debtors	
Foreign debtors	
Subtotal	
Allowance for credit losses	
Net	
Trade accounts receivable - net	
b. By currency	
Rupiah	
U.S. Dollar	
Total	
Allowance for credit losses	
Trade accounts receivable - net	

The average credit period on sale of goods is between 7 to 90 days. No interest is charged on trade accounts receivable.

Of the trade accounts receivable balance at the end of the year. Below are customers who represent more than 5% of the total balance of trade accounts receivable before allowance for credit loss.

PT. Multi Indomandiri	
PT. Indo Sukses Sentra Usaha	
PT. Sayap Mas Utama	
PT. Aktif Indonesia Indah	
PT. KAO Indonesia Chemicals	
PT. Polyplex Films Indonesia	
PT. Mitra Multi Chemicals	
Total	

Allowance for credit losses for trade accounts receivable has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade accounts receivable are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate. The Group recognized a loss allowance of 100% against trade accounts receivable over 90 days past due because of past default experience of the counterparty and an analysis of the counterparty's current financial position.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

Tabel berikut merinci profil risiko piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan berdasarkan matriks provisi Perusahaan. Karena pengalaman historis kerugian kredit Perusahaan tidak menunjukkan pola kerugian yang berbeda signifikan untuk segmen pelanggan yang berbeda, ketentuan untuk cadangan kerugian berdasarkan status masa lalu tidak lagi dipisahkan antara basis pelanggan Perusahaan yang berbeda.

The following table details the risk profile of trade Accounts receivable from contracts with customers based on the Group's provision matrix. As the Group's historical credit loss experience does not show significantly different loss patterns for different customer segments, the provision for loss allowance based on past due status is not further distinguished between the Group's different customer base.

Cadangan ECL untuk piutang usaha berdasarkan matriks provisi:

ECL on trade accounts receivable using provision matrix:

	2021						Jumlah/ Total USD
	Belum jatuh tempo/ Not past due USD	< 30 hari/ days USD	31 – 60 hari/ days USD	61 – 90 hari/ days USD	91 – 120 hari/ days USD	> 120 hari/ days USD	
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	0,041%	0,584%	2,881%	63,260%	100%	100%	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ Estimated total gross carrying amount at default	11.887.277	2.290.508	203.280	87.121	-	-	14.468.186
ECL sepanjang umur/Lifetime ECL Jumlah/ total	(4.854)	(13.384)	(5.856)	(55.112)	-	-	(79.206) 14.388.980

	2020						Jumlah/ Total USD
	Belum jatuh tempo/ Not past due USD	< 30 hari/ days USD	31 – 60 hari/ days USD	61 – 90 hari/ days USD	91 – 120 hari/ days USD	> 120 hari/ days USD	
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	0,041%	0,584%	2,881%	63,260%	100%	100%	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ Estimated total gross carrying amount at default	14.929.322	2.146.327	17.210	-	-	61.848	17.154.707
ECL sepanjang umur/Lifetime ECL Jumlah/ total	(1.310.594)	(12.541)	(496)	-	-	(61.848)	(1.385.479) 15.769.228

Mutasi cadangan kerugian kredit adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for credit losses are as follows:

	2021				
	ECL sepanjang umur - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL - Not credit impaired Dinilai secara kolektif/ Assessed collectively USD	ECL sepanjang umur - Kredit memburuk Lifetime ECL - Credit Impaired Dinilai secara individual/ Assessed individually USD	ECL sepanjang umur - Kredit memburuk Lifetime ECL - Credit Impaired Dinilai secara individual/ Assessed individually USD	Jumlah/ Total USD	
Saldo awal tahun	17.358	1.306.273	61.848	1.385.479	Balance at beginning of year
Perubahan cadangan kerugian karena piutang usaha dan piutang lain-lain yang baru	61.848	-	-	61.848	Change in loss allowance due to new trade and other receivables originated
Jumlah tak tertagih yang dihapuskan	-	(1.306.273)	(61.848)	(1.368.121)	Amounts written off as uncollectible
Saldo akhir tahun	79.206	-	-	79.206	Balance at end of year

2020					
	ECL sepanjang umur - kredit tidak memburuk/ <i>Lifetime ECL - Not credit impaired</i>		ECL sepanjang umur - Kredit memburuk <i>Lifetime ECL - Credit Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Dinilai secara kolektif/ <i>Assessed collectively</i>	Dinilai secara individual/ <i>Assessed individually</i>			
	USD	USD	USD	USD	
Saldo awal tahun	-	508.248	-	508.248	Balance at beginning of year
Perubahan parameter risiko kredit	17.358	1.306.273	61.848	1.385.479	Changes in credit risk parameters
Jumlah tak tertagih yang dihapuskan	-	(508.248)	-	(508.248)	Amounts written off as uncollectible
Saldo akhir tahun	17.358	1.306.273	61.848	1.385.479	Balance at end of year

**8. PIUTANG LAIN-LAIN DARI DAN UTANG
LAIN-LAIN KEPADA PIHAK BERELASI**

**8. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE FROM AND
PAYABLE TO RELATED PARTIES**

a. Piutang lain-lain

a. Other accounts receivable

	2021	2020	
	USD	USD	
Piutang lain-lain lancar			Current other accounts receivables
PT Gajah Tunggal Tbk (GT)	122.408	270.732	PT Gajah Tunggal Tbk (GT)
PT Filamendo Sakti (FS)	6.604	3.244.560	PT Filamendo Sakti (FS)
Sub jumlah	129.012	3.515.292	Subtotal
Piutang lain-lain tidak lancar			Non-current other accounts receivables
PT Filamendo Sakti (FS)	3.488.724	-	PT Filamendo Sakti (FS)
Jumlah	3.617.736	3.515.292	Total

Piutang lain-lain lancar kepada pihak berelasi merupakan piutang yang timbul dari penjualan sisa produksi berupa *steam*, pendapatan sewa, beban-beban tertentu yang dibayarkan terlebih dahulu untuk pihak berelasi, dan piutang pinjaman kepada FS untuk dengan jangka waktu 10 tahun, yang akan dilunasi secara penuh pada 2021.

Current other accounts receivables from related parties represent receivables from income on sales of steam, rental income, payments of certain expenses of the related parties and loan receivable to FS for 10-year term loan, which would be fully repaid in 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jatuh tempo pinjaman diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2024 dengan tingkat bunga 3% per tahun.

On December 31, 2021, the loan maturity date was extended until December 31, 2024 with an interest rate of 3% per annum.

Untuk tujuan penilaian penurunan nilai, piutang lain-lain dianggap memiliki risiko kredit yang rendah dan tidak terdapat peningkatan signifikan dalam risiko gagal bayar sejak pengakuan awal. Oleh karena itu, untuk tujuan penilaian penurunan nilai pinjaman ini, cadangan kerugian diukur sejumlah ECL 12 bulan.

For purpose of impairment assessment, other account receivables are considered to have low credit risk and there has been no significant increase in the risk of default since initial recognition. Accordingly, for the purpose of impairment assessment for these receivables, the loss allowance is measured at an amount equal to 12-month ECL.

Dalam menentukan ECL, manajemen telah memperhitungkan posisi keuangan Perusahaan terkait, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik dari pihak berelasi dan kondisi ekonomi umum industri di mana pihak berelasi beroperasi, dalam memperkirakan kemungkinan terjadinya gagal bayar pinjaman serta kerugian saat terjadinya gagal bayar. Manajemen menentukan bahwa pinjaman kepada pihak berelasi memiliki kerugian kredit yang tidak material.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan dalam penilaian cadangan kerugian piutang lain-lain.

Manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain kepada pihak berelasi dapat ditagih seluruhnya.

In determining the ECL, management has taken into account the financial position of the related parties, adjusted for factors that are specific to the related parties and general economic conditions of the industry in which the related parties operate, in estimating the probability of default of the other accounts receivable as well as the loss upon default. Management determines the other accounts receivable from related parties are subject to immaterial credit loss.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period in assessing the loss allowance for other accounts receivable.

Management believed that the other accounts receivable from related parties were fully collectible.

b. Utang lain-lain

b. Other accounts payable

	2021 USD	2020 USD	
PT Gajah Tunggal Tbk (GT)	169.771	171.743	PT Gajah Tunggal Tbk (GT)

Pada tahun 2021 dan 2020, utang kepada GT merupakan biaya-biaya yang dibayarkan terlebih dahulu antara pihak berelasi. Utang tersebut didenominasi dalam Rupiah, tidak dikenakan bunga dan jatuh tempo sewaktu-waktu.

In 2021 and 2020, payable to GT represent advance payment of expenses between related party. The accounts payable is denominated in Rupiah, are not subject to interest and repayable on demand.

9. PERSEDIAAN

9. INVENTORIES

	2021 USD	2020 USD	
Barang jadi	7.454.690	7.012.300	Finished goods
Barang dalam proses	2.096.318	2.868.294	Work in process
Bahan baku (termasuk dalam perjalanan)	13.038.618	12.106.946	Raw materials (including in-transit)
Bahan pembantu dan suku cadang	14.501.970	13.561.106	Factory supplies and spareparts
Jumlah	37.091.596	35.548.646	Total
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(1.977.115)	(939.052)	Allowance for decline in value
Bersih	35.114.481	34.609.594	Net
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan :			Movements in allowance for decline in value:
Saldo awal	939.052	2.375.552	Beginning balance
Penambahan (Catatan 26)	1.593.551	3.711.009	Addition (Note 26)
Penghapusan cadangan penurunan nilai persediaan	(555.488)	(5.147.509)	Write off in allowance for decline in value of inventories
Saldo akhir tahun	1.977.115	939.052	Balance at the end of year

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup.

Seluruh persediaan dapat dijual dan digunakan dalam kegiatan usaha normal.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

All inventories can be sold and utilized in the normal course of business.

Pada tanggal 31 Desember 2021, persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi ASEI Indonesia terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 51.497.156 (31 Desember 2020: USD 51.497.156). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami Grup.

On December 31, 2021, inventories were insured with PT PT Asuransi ASEI Indonesia against fire, theft and other possible risks for USD 51,497,156 (December 31, 2020: USD 51,497,156). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Group.

10. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	2021 USD	2020 USD
Pajak penghasilan - Pasal 28A		
Tahun 2021 (Catatan 27)	1.144.235	-
Tahun 2020	828.828	828.828
Tahun 2019	-	1.804.139
Pajak pertambahan nilai - bersih	92.254	44.733
Jumlah	2.065.317	2.677.700

10. PREPAID TAXES

Income taxes - Article 28A
Year 2021 (Note 27)
Year 2020
Year 2019
Value added taxes - net

Total

Surat Ketetapan Pajak

Pajak Penghasilan Badan 2019

Pada tanggal 25 Februari 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2019 dan rugi fiskal, masing-masing sebesar USD 1.804.139 dan USD 14.375.827. Perusahaan setuju dengan SKPLB dan telah menerima pengembalian dana pada tanggal 1 April 2021.

Tax Assessments

2019 Corporate Income Tax

On February 25, 2021, the Company received the Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") for 2019 Corporate Income Tax and fiscal loss amounting to USD 1,804,139 and USD 14,375,827, respectively. The Company agreed with the SKPLB and received the tax refund on April 1, 2021.

11. ASET TETAP

	1 Januari/ January 1, 2021 USD	Penambahan/ Additions USD	Reklasifikasi/ Reclassification USD	31 Desember/ December 31, 2021 USD
Biaya perolehan:				
Pemilikan langsung				
Tanah	65.079.827	-	-	65.079.827
Bangunan	43.127.809	-	-	43.127.809
Mesin dan peralatan pabrik	223.727.568	919.054	24.501	224.671.123
Perabot dan peralatan kantor	1.054.620	-	-	1.054.620
Kendaraan bermotor	658.599	-	-	658.599
Aset dalam penyelesaian				
Mesin dan peralatan pabrik	24.501	-	(24.501)	-
Jumlah	333.672.924	919.054	-	334.591.978
Akumulasi penyusutan:				
Pemilikan langsung				
Bangunan	21.376.771	1.852.892	-	23.229.663
Mesin dan peralatan pabrik	180.818.697	7.003.810	-	187.822.507
Perabot dan peralatan kantor	581.063	123.208	-	704.271
Kendaraan bermotor	483.391	60.889	-	544.280
Jumlah	203.259.922	9.040.799	-	212.300.721
Akumulasi penurunan nilai	6.219.174	-	-	6.219.174
Jumlah Tercatat	124.193.828			116.072.083

At cost:
Direct acquisition
Land
Buildings
Machinery and factory equipment
Office furniture and fixtures
Vehicles
Construction in progress
Machinery and factory equipment

Accumulated depreciation:
Direct acquisition
Buildings
Machinery and factory equipment
Office furniture and fixtures
Vehicles

Accumulated impairment loss

Net Carrying Amount

**PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)**

	1 Januari/ January 1, 2020 USD	Penambahan/ Additions USD	Pengurangan/ Deductions USD	Reklasifikasi/ Reclassification USD	31 Desember/ December 31, 2020 USD	
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Tanah	65.079.827	-	-	-	65.079.827	Land
Bangunan	46.645.234	22.786	3.540.211	-	43.127.809	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	223.349.905	861.410	1.134.013	650.266	223.727.568	Machinery and factory equipment
Perabot dan peralatan kantor	507.796	546.824	-	-	1.054.620	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	658.599	-	-	-	658.599	Vehicles
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Mesin dan peralatan pabrik	41.433	633.334	-	(650.266)	24.501	Machinery and factory equipment
Jumlah	336.282.794	2.064.354	4.674.224	-	333.672.924	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Bangunan	21.514.726	1.899.244	2.037.199	-	21.376.771	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	172.277.949	9.166.411	625.663	-	180.818.697	Machinery and factory equipment
Perabot dan peralatan kantor	476.082	104.981	-	-	581.063	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	419.738	63.653	-	-	483.391	Vehicles
Jumlah	194.688.495	11.234.289	2.662.862	-	203.259.922	Total
Akumulasi penurunan nilai	6.692.079	-	472.905	-	6.219.174	Accumulated impairment loss
Jumlah Tercatat	134.902.220				124.193.828	Net Carrying Amount

Pengurangan aset tetap pada tahun 2020 terkait dengan reklasifikasi bangunan dari aset tetap ke properti investasi sebesar USD 1.503.012 (Catatan 12) dan penjualan atas mesin dan peralatan pabrik.

The deduction of property, plant and equipment in 2020 was related to reclassification of buildings from property, plant and equipment to investment properties amounting to USD 1,503,012 (Note 12) and disposal of machinery and factory equipment.

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2021 USD	2020 USD	
Biaya pabrikasi	8.512.244	10.870.436	Manufacturing expenses
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	37.744	37.744	General and administrative expenses (Note 25)
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih (Catatan 26)	490.811	326.109	Other gains and losses - net (Note 26)
Jumlah	9.040.799	11.234.289	Total

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposal of property, plant and equipment are as follows:

	2021 USD	2020 USD	
Harga jual aset tetap	-	143.884	Proceeds from sales of property, plant and equipment
Nilai tercatat	-	35.445	Net carrying amount
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 26)	-	108.439	Gain on sale of property, plant and equipment (Note 26)

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Tangerang, Merak dan Karawang dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan seluas 853.205 m² (31 Desember 2020: 853.205 m²). Hak Guna Bangunan tersebut berjangka waktu 17 - 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2027 sampai 2046. Manajemen Grup berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti-bukti pemilikan yang memadai.

As of December 31, 2021, the Group owns several pieces of land located in Tangerang, Merak and Karawang with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) measuring 853,205 m² (December 31, 2020: 853,205 m²). The HGBs have terms of 17 to 30 years and will expire between 2027 to 2046. The Group's management believes that there will be no difficulty in the extension and legal processing of the land rights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tahun 2021 dan 2020, aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada PT Asuransi ASEI Indonesia dan PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, terhadap resiko kebakaran, pencurian, dan resiko lainnya. Berikut ini adalah informasi mengenai jumlah aset tercatat dan nilai pertanggungan:

	2021 USD	2020 USD	
Jumlah aset tercatat	50.992.256	59.114.001	Net carrying amount
Nilai pertanggungan aset tetap	179.894.064	179.334.064	Total sum insured of assets

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami Grup.

In 2021 and 2020, property, plant and equipment excluding land, are insured with PT Asuransi ASEI Indonesia and PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, against fire, theft and other possible risks. The following table details the information in regards to total assets insured and sum insured:

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Group.

Nilai wajar tanah pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar USD 125.913.499 (31 Desember 2020: USD 143.949.710) di klasifikasikan sebagai Level 2 sesuai dengan hirarki penilaian nilai wajar, dihasilkan menggunakan dasar penilaian pada tanggal tersebut oleh KJPP Antonius Setiady & Rekan (2020: KJPP Fuadah Rudi & Rekan), penilai independen. Penilaian ini dilakukan berdasarkan metode pendekatan pasar.

The fair value of the land as of December 31, 2021 amounting to USD 125,913,499 (December 31, 2020: USD 143,949,710) classified as Level 2 in the fair value measurement hierarchy, has been arrived at on the basis of valuation carried out at that date by KJPP Antonius Setiady & Rekan (2020: KJPP Fuadah Rudi & Rekan), independent valuers. The valuation was done based on market approach.

Pada tanggal 31 Desember 2021, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar USD 127.317.249 (2020: USD 93.486.412).

As of December 31, 2021, the acquisitions cost of property, plant and equipment which have been fully depreciated but are still being used amounting to USD 127,317,249 (2020: USD 93,486,412).

12. PROPERTI INVESTASI

	1 Januari/ January 1, 2021 USD	Reklasifikasi/ Reclassifications USD	Penambahan/ Additions USD	31 Desember/ December 31, 2021 USD	
Biaya Perolehan: Bangunan	3.540.211	-	-	3.540.211	At cost: Buildings
Akumulasi Penyusutan: Bangunan	2.263.554	-	221.050	2.484.604	Accumulated depreciation: Buildings
Jumlah tercatat	1.276.657			1.055.607	Net carrying value
	1 Januari/ January 1, 2020 USD	Reklasifikasi/ Reclassifications USD	Penambahan/ Additions USD	31 Desember/ December 31, 2020 USD	
Biaya Perolehan: Bangunan	-	3.540.211	-	3.540.211	At cost: Buildings
Akumulasi Penyusutan: Bangunan	-	2.037.199	226.355	2.263.554	Accumulated depreciation: Buildings
Jumlah tercatat	-			1.276.657	Net carrying value

Beban penyusutan dicatat pada keuntungan dan kerugian lain-lain – bersih (Catatan 26) sebesar USD 221.050 (2020: 226.355).

Depreciation expense was allocated to the other gain and losses – net (Note 26) amounting USD 221,050 (2020: USD 226,355).

Penghasilan sewa properti investasi (termasuk dalam "keuntungan dan kerugian lain-lain – bersih" (Catatan 26) dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian) tahun 2021 sebesar USD 999.509 (2020: USD 545.106).

Rental income on investment properties included in "other gains and losses – net" (Note 26) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in 2021 amounting to USD 999,509 (2020: 545,106).

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dihasilkan menggunakan dasar penilaian pada tanggal tersebut oleh KJPP Antonius Setiady & Rekan (2020: KJPP Fuadah Rudi & Rekan), penilai independen. Penilaian dilakukan berdasarkan pendekatan pasar yang dapat dibandingkan yang mencerminkan harga transaksi terkini untuk properti serupa, di mana sewa pasar atas seluruh unit properti yang tersedia dinilai dengan mengacu pada sewa yang dicapai pada unit yang disewakan dan properti serupa di lingkungan tersebut.

Dalam mengestimasi nilai wajar properti investasi, penggunaan tertinggi dan terbaik dari properti investasi adalah penggunaan saat ini. Tidak terdapat perubahan teknik penilaian selama tahun berjalan.

Reklasifikasi aset tetap ke properti investasi pada tahun 2020 disebabkan oleh perubahan penggunaan aset tersebut untuk memperoleh penghasilan sewa.

The fair value of the investment properties as of December 31, 2021 and 2020 has been arrived at on the basis of a valuation carried out at that date by KJPP Antonius Setiady & Rekan (2020: KJPP Fuadah Rudi & Rekan), independent valuers. The valuation was done based on based on the market comparable approach that reflects recent transaction prices for similar properties, where the market rentals of all lettable units of the properties are assessed by reference to the rentals achieved in the lettable units as well as other lettings of similar properties in the neighbourhood.

In estimating the fair value of the properties, the highest and the best use of the properties is their current use. There has been no change to the valuation technique during the year.

Reclassifications of property, plant and equipment to investment properties in 2020 was due to changes in use of the asset to generate rental income.

13. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

13. TRADE ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES

	2021 USD	2020 USD	
a. Berdasarkan Pemasok			a. By Creditor
Pemasok dalam negeri	14.352.834	11.475.321	Local suppliers
Pemasok luar negeri	6.001.025	6.457.798	Foreign suppliers
Jumlah	<u>20.353.859</u>	<u>17.933.119</u>	Total
b. Berdasarkan Mata Uang			b. By Currency
Rupiah	14.351.024	9.911.960	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	6.002.635	8.021.057	U.S. Dollar
Lain-lain	200	102	Others
Jumlah	<u>20.353.859</u>	<u>17.933.119</u>	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 7 sampai dengan 100 hari.

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 7 to 100 days.

Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha.

No interest is charged to the trade accounts payable.

14. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

14. ACCRUED EXPENSES

	2021 USD	2020 USD	
Listrik, air dan komunikasi	337.573	580.919	Electricity, water and communication
Gaji dan tunjangan	48.043	134.076	Salaries and allowances
Biaya perolehan bahan baku	53.837	1.361.286	Acquisition cost for
Lain-lain	475.589	365.387	purchase of raw materials
Jumlah	<u>915.042</u>	<u>2.441.668</u>	Others
			Total

15. UTANG PAJAK

	2021 USD	2020 USD	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	159.923	173.739	Article 21
Pasal 23	4.120	5.095	Article 23
Pasal 4 (2)	423	81	Article 4 (2)
Jumlah	<u>164.466</u>	<u>178.915</u>	Total

15. TAXES PAYABLE

16. CONTRACT LIABILITIES

	2021 USD	2020 USD	
Jumlah yang diterima sebelum pengiriman untuk penjualan barang (i)	995.082	662.744	Amounts received in advance of delivery for sales of goods (i)
Jumlah terkait dengan kontrak sewa (ii)	<u>1.150.259</u>	<u>977.663</u>	Amounts related to rent contracts (ii)
Jumlah	<u>2.145.341</u>	<u>1.640.407</u>	Total

16. KONTRAK LIABILITAS

(i) Untuk penjualan barang, pendapatan diakui pada saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan, yaitu pada saat barang diserahkan kepada pelanggan. Ketika pelanggan pertama kali membeli barang, harga transaksi yang diterima pada saat itu oleh Grup diakui sebagai liabilitas kontrak sampai barang telah diserahkan ke pelanggan.

(i) For sales of goods, revenue is recognized when control of the goods has transferred to the customer, being at the point the goods are delivered to the customer. When the customer initially purchases the goods, the transaction price received at that point by the Group is recognized as a contract liability until the goods have been delivered to the customer.

(ii) Liabilitas kontrak yang berkaitan dengan kontrak sewa adalah saldo terutang kepada pelanggan selama kontrak swa. Hal ini muncul jika tonggak pembayaran tertentu melebihi pendapatan yang diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

(ii) Contract liabilities relating to rent contracts are balances due to customers under rent contracts. These arise if a particular milestone payment exceeds the revenue recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease.

Tidak ada perubahan signifikan dalam saldo liabilitas kontrak selama periode pelaporan.

There were no significant changes in the contract liability balances during the reporting period.

Tabel berikut menunjukkan jumlah pendapatan yang diakui pada periode pelaporan berjalan terkait liabilitas kontrak bawaan. Tidak ada pendapatan yang diakui pada periode pelaporan berjalan yang terkait dengan kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi di tahun lalu.

The following table shows how much of the revenue recognized in these current reporting period relates to brought-forward contract liabilities. There was no revenue recognized in the current reporting period that related to performance obligations that were satisfied in a prior year.

	2021 USD	2020 USD	
Jumlah yang diterima sebelum pengiriman untuk penjualan barang (i)	620.376	2.260.735	Amounts received in advance of delivery for sales of goods (i)
Jumlah terkait dengan kontrak sewa (ii)	<u>658.847</u>	<u>145.688</u>	Amounts related to rent contracts (ii)
Jumlah	<u>1.279.223</u>	<u>2.406.423</u>	Total

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja Grup terdiri dari:

	2021 USD	2020 USD
Imbalan pasca kerja	7.984.842	14.782.564
Imbalan kerja lainnya	617.983	1.163.974
Jumlah	8.602.825	15.946.538

Imbalan Pasca Kerja

Grup menghitung dan membukukan estimasi imbalan pasca kerja untuk seluruh karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan Undang-Undang Cipta kerja yang dituangkan dalam Undang-Undang No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021 (2020: UU Ketenagakerjaan No. 13/2003). Jumlah karyawan Grup yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 557 untuk tahun 2021 (2020: 1.008).

Imbalan Kerja Lainnya

Grup juga memberikan imbalan pasti lainnya berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang ditentukan berdasarkan masa kerja karyawan.

Program imbalan pasti mengakibatkan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, dan risiko gaji.

a. Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban program imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada suku bunga obligasi berkualitas tinggi; jika hasil aset program lebih rendah dari tingkat ini, akan menghasilkan defisit program.

b. Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

c. Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

17. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

Employee benefits obligations of the Group consist of:

	2021 USD	2020 USD
Post-employment benefits	7.984.842	14.782.564
Other employment benefits	617.983	1.163.974
Total	8.602.825	15.946.538

Post-Employment Benefits

The Group calculates and records post-employment benefits for their qualifying employees based on Law No. 11/2020 and Government Regulation No. 35/2021 (2020: Labor Law No. 13/2003) (the "Labor Law"). The number of the Group's employees entitled to benefits are 557 in 2021 (2020: 1,008).

Other Employment Benefits

The Group also provides other benefits required under the Labor Law determined based on years of service of the employees.

The defined benefit plans typically expose the Group to actuarial risks such as: investment risk, interest rate risk, and salary risk.

a. Investment Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit.

b. Interest Rate Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

c. Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen KKA Halim & Rekan. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits is calculated by independent actuary, KKA Halim & Rekan. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2021	2020	
Tingkat diskonto per tahun	6,50%	6,25%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	3,00% - 6,00%	8,00%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	100% TMI 4	100% TMI 4	Mortality rate
Tingkat cacat	10% TMI 4	10% TMI 4	Disability rate
Tingkat pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	Normal retirement rate

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah:

Amounts recognized in other comprehensive income in respect of these employee benefits are as follows:

2021				
Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefits	Imbalan kerja lainnya/ Other employment benefits	Jumlah/Total		
USD	USD	USD		
Biaya jasa:				Service cost:
Biaya jasa kini	850.265	182.268	1.032.533	Current service costs
Biaya jasa lalu dan keuntungan atas penyelesaian	(2.725.402)	(301.517)	(3.026.919)	Past service cost and gain from settlements
Beban bunga neto	708.446	44.807	753.253	Net interest expense
Keuntungan aktuarial	-	(193.824)	(193.824)	Actuarial gain
Manfaat tambahan	1.769.449	-	1.769.449	Additional benefit
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	602.758	(268.266)	334.492	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:				Remeasurement on the net defined benefit liability:
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(3.488.591)	-	(3.488.591)	Actuarial gain arising from changes in financial assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(1.144.153)	-	(1.144.153)	Actuarial gain arising from experience adjustments
Imbal hasil ekspektasian aset program	332.101	-	332.101	Expected return on plan assets
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(4.300.643)	-	(4.300.643)	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	(3.697.885)	(268.266)	(3.966.151)	Total
2020				
Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefits	Imbalan kerja lainnya/ Other employment benefits	Jumlah/Total		
USD	USD	USD		
Biaya jasa:				Service cost:
Biaya jasa kini	1.040.059	175.845	1.215.904	Current service costs
Biaya jasa lalu dan keuntungan atas penyelesaian	(139.347)	(15.827)	(155.174)	Past service cost and gain from settlements
Beban bunga neto	817.757	66.754	884.511	Net interest expense
Kerugian aktuarial	-	83.078	83.078	Actuarial losses
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	1.718.469	309.850	2.028.319	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:				Remeasurement on the net defined benefit liability:
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	1.106.560	-	1.106.560	Actuarial losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	(7.929)	-	(7.929)	Actuarial gain arising from changes in demographic assumptions
Kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	249.156	-	249.156	Actuarial losses arising from experience adjustments
Imbal hasil ekspektasian aset program	429.575	-	429.575	Expected return on plan assets
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	1.777.362	-	1.777.362	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	3.495.831	309.850	3.805.681	Total

Liabilitas Grup sehubungan dengan program pensiun imbalan pasti yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statement of financial position arising from the Group's obligation in respect of the defined benefits plans are as follows:

	2021 USD	2020 USD	
Nilai kini kewajiban	10.139.955	20.722.073	Present value of funded obligations
Nilai wajar aset program	<u>(1.537.130)</u>	<u>(4.775.535)</u>	Fair value of plan assets
Jumlah	<u>8.602.825</u>	<u>15.946.538</u>	Total

Mutasi nilai kini kewajiban manfaat pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefit obligation are as follows:

	2021			
	Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefits	Imbalan kerja lainnya/ Other employment benefits	Jumlah/Total	
	USD	USD	USD	
Kewajiban imbalan pasti - awal	19.558.099	1.163.974	20.722.073	Opening defined benefit obligation
Biaya jasa kini	850.265	182.268	1.032.533	Current service cost
Biaya bunga	907.570	44.807	952.377	Interest cost
Biaya jasa lalu dan keuntungan atas penyelesaian	(2.725.402)	(301.517)	(3.026.919)	Past service cost and gain from settlements
Manfaat tambahan	1.769.449	-	1.769.449	Additional benefit
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:				Remeasurement on the net defined benefit liability:
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(3.488.591)	(84.472)	(3.573.063)	Actuarial gain arising from changes in financial assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(1.144.153)	(109.352)	(1.253.505)	Actuarial gain arising from experience adjustments
Pembayaran manfaat - terkait penyelesaian	(1.470.671)	-	(1.470.671)	Benefits paid - related settlement
Pembayaran manfaat - tidak terkait penyelesaian	(2.710.910)	(264.342)	(2.975.252)	Benefits paid - outside settlement
Pembayaran manfaat tambahan	(1.769.449)	-	(1.769.449)	Additional benefit payment
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	<u>(254.235)</u>	<u>(13.383)</u>	<u>(267.618)</u>	Translation adjustment
Kewajiban imbalan pasti - akhir	<u>9.521.972</u>	<u>617.983</u>	<u>10.139.955</u>	Closing defined benefit obligation

	2020			
	Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefits	Imbalan kerja lainnya/ Other employment benefits	Jumlah/Total	
	USD	USD	USD	
Kewajiban imbalan pasti - awal	17.612.524	1.033.976	18.646.500	Opening defined benefit obligation
Biaya jasa kini	815.679	175.845	991.524	Current service cost
Biaya bunga	1.168.025	66.754	1.234.779	Interest cost
Biaya jasa lalu dan keuntungan atas penyelesaian	(139.347)	(15.827)	(155.174)	Past service cost and gain from settlements
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:				Remeasurement on the net defined benefit liability:
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	1.106.560	62.576	1.169.136	Actuarial losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	(7.929)	288	(7.641)	Actuarial gain (loss) arising from changes in demographic assumptions
Kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	249.156	20.214	269.370	Actuarial losses arising from experience adjustments
Pembayaran manfaat - terkait penyelesaian	(70.365)	-	(70.365)	Benefits paid - related settlement
Pembayaran manfaat - tidak terkait penyelesaian	(994.403)	(164.897)	(1.159.300)	Benefits paid - outside settlement
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	<u>(181.801)</u>	<u>(14.955)</u>	<u>(196.756)</u>	Translation adjustment
Kewajiban imbalan pasti - akhir	<u>19.558.099</u>	<u>1.163.974</u>	<u>20.722.073</u>	Closing defined benefit obligation

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
	USD	USD	
Saldo awal	4.775.535	5.211.652	Beginning balance
Kontribusi pemberi kerja	2.700.087	-	Contributions from employer
Imbal hasil ekspektasian aset program	(332.101)	(429.575)	Expected return on plan assets
Pembayaran manfaat	(4.054.844)	(269.476)	Benefit payments
Penghasilan bunga	199.124	350.268	Interest income
Pembayaran manfaat tambahan	(1.686.229)	-	Additional benefit payment
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(64.442)	(87.334)	Translation adjustment
Saldo akhir	1.537.130	4.775.535	Ending balance

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar USD 456.448 (meningkat sebesar USD 507.078) pada tahun 2021 (2020: berkurang sebesar USD 1.144.497 (meningkat sebesar USD 1.283.409)).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar USD 660.738 (turun sebesar USD 596.835) pada tahun 2021 (2020: naik sebesar USD 1.572.829 (turun sebesar USD 1.415.959)).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah 5,4 tahun (31 Desember 2020: 6,6 tahun).

Movements in the fair value of the plan assets are as follows:

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefit obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- If the expected discount rate increase (decreases) by 1%, the defined benefits obligation would decrease by USD 456,448 (increase by USD 507,078) in 2021 (2020: decrease by USD 1,144,497 (increase by USD 1,283,409)).
- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation would increase by USD 660,738 (decrease by USD 596,835) in 2021 (2020: increase by USD 1,572,829 (decrease by USD 1,415,959)).

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the consolidated statements of financial position.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

The weighted average duration of the benefit obligation at December 31, 2021 is 5.4 years (December 31, 2020: 6.6 years).

18. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	2021 dan/and 2020			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital USD	
Provestment Limited	1.925.414.417	49,5070	107.074.542	Provestment Limited
PT Gajah Tunggal Tbk	994.150.000	25,5619	55.285.841	PT Gajah Tunggal Tbk
PT Satya Mulia Gema Gemilang	405.356.593	10,4227	22.542.353	PT Satya Mulia Gema Gemilang
Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	564.258.549	14,5084	31.379.077	General public (each below 5%)
Jumlah	3.889.179.559	100,0000	216.281.813	Total

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak kepada pemilik untuk satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

The stockholders of the Company are as follows:

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan:

	2021 dan/and 2020 USD
Tambahan modal disetor atas pengeluaran saham Perusahaan	105.046.825
Dikurangi: kapitalisasi tambahan modal disetor menjadi modal disetor	(73.931.459)
Tambahan modal disetor sebelum kuasi-reorganisasi	31.115.366
Dikurangi: penyesuaian kuasi-reorganisasi	(23.885.914)
Tambahan modal disetor setelah dikurangi penyesuaian kuasi-reorganisasi	7.229.452
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali disajikan sebagai tambahan modal disetor	51.212.141
Jumlah tambahan modal disetor	58.441.593

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Merupakan selisih harga jual dengan nilai buku atas penjualan aset tetap Perusahaan kepada PT Gajah Tunggal Tbk (GT) pada tahun 2004, disesuaikan dengan kuasi-reorganisasi pada tahun 2010, dengan rincian sebagai berikut:

	2021 dan/and 2020 USD
Nilai buku aset tetap	86.719.390
Harga jual	115.860.817
Selisih harga jual dengan nilai buku aset tetap	29.141.427
Pengaruh pajak tangguhan	(8.226.106)
Saldo sebelum kuasi-reorganisasi	20.915.321
Kuasi reorganisasi	30.296.820
Jumlah	51.212.141

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

Additional paid-in capital from sale of the Company's shares
Less: Capitalization of additional paid-in capital
Additional paid-in capital before quasi-reorganization
Less: adjustment from quasi-reorganization
Additional paid-in capital after quasi-reorganization
Difference in value of restructuring transaction among entities under common control presented as additional paid-in capital
Total additional paid-in capital

Difference in Value of Restructuring Transactions Among Entities Under Common Control

This account represents the difference between the selling price and the Company's net carrying amount of the property, plant and equipment sold to PT Gajah Tunggal Tbk (GT) in 2004, adjusted with quasi-reorganization in 2010, with details as follows:

Net carrying amount of property, plant and equipment
Selling price
Difference between selling price and the net carrying amount of property, plant and equipment
Effect of deferred tax
Before quasi-reorganization
Quasi-reorganization
Total

20. CADANGAN LAINNYA

Akun ini meliputi penghasilan komprehensif lain yang diakumulasi dalam ekuitas.

	2021 USD	2020 USD	
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(126.472)	(143.573)	Exchange difference on translation
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(4.374.817)	(7.577.764)	Remeasurement of defined benefit obligation
Jumlah	<u>(4.501.289)</u>	<u>(7.721.337)</u>	Total

a. Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan

	2021 USD	2020 USD	
Saldo awal tahun	(143.573)	(162.752)	Balance at beginning of year
Selisih kurs yang timbul atas penjabaran aset bersih dari kegiatan usaha	17.273	19.372	Exchange differences arising on translating the net assets of operations
Hak minoritas	(172)	(193)	Minority interest
Saldo akhir tahun	<u>(126.472)</u>	<u>(143.573)</u>	Balance at end of year

Selisih kurs yang berkaitan dengan penjabaran dari aset bersih dari kegiatan usaha SS dari mata uang fungsional mereka untuk mata uang penyajian Grup (yaitu Dollar Amerika Serikat) diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam selisih kurs penjabaran atas laporan keuangan. Selisih kurs sebelumnya diakumulasi dalam selisih kurs penjabaran atas laporan keuangan direklasifikasi ke laba rugi saat dilepaskan atau pelepasan sebagian kegiatan usaha.

Exchange differences relating to the translation of the net assets of the SS's operation from its functional currency to the Group's presentation currency (USD) are recognized directly in other comprehensive income and accumulated in the foreign currency translation reserve. Exchange differences previously accumulated in the foreign currency translation reserve are reclassified to profit or loss on the disposal or partial disposal of the operation.

b. Pengukuran Kembali Atas Program Imbalan Pasti

	2021 USD	2020 USD	
Saldo awal tahun	(7.577.764)	(5.862.737)	Balance at beginning of year
Kerugian aktuarial setelah pajak (Catatan 17 dan 27)	3.202.947	(1.715.027)	Actuarial losses net of tax (Notes 17 and 27)
Saldo akhir tahun	<u>(4.374.817)</u>	<u>(7.577.764)</u>	Balance at end of year

b. Remeasurement of Defined Benefits Obligation

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan Nonpengendali atas Liabilitas Bersih Entitas Anak

	2021 USD	2020 USD	
SS	<u>(6.214)</u>	<u>(11.624)</u>	SS

Kepentingan Nonpengendali atas Laba (Rugi) Bersih Entitas Anak

	2021 USD	2020 USD	
SS	<u>5.238</u>	<u>(8.101)</u>	SS

21. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling Interest in Net Liabilities of Subsidiary

Non-controlling Interest in Net Income (Loss) of Subsidiary

22. PENJUALAN BERSIH

Pemisahan penjualan bersih Grup berdasarkan segmen adalah sebagai berikut:

	2021 USD	2020 USD
<u>Pendapatan segmen</u>		
<i>Polyester</i>		
Penjualan langsung	34.611.188	42.103.503
<i>Ethylene glycol</i> dan petrokimia		
Penjualan langsung	155.581.363	110.609.246
Jumlah	190.192.551	152.712.749

Pemisahan penjualan bersih Grup berdasarkan waktu pengalihan barang tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2021 USD	2020 USD
<u>Pada waktu tertentu</u>		
<i>Polyester</i>		
Penjualan langsung	34.611.188	42.103.503
<i>Ethylene glycol</i> dan petrokimia		
Penjualan langsung	155.581.363	110.609.246
Jumlah	190.192.551	152.712.749

Penjualan bersih di atas termasuk penjualan barang kepada pelanggan-pelanggan berikut ini yang masing-masing nilainya melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih pada tahun-tahun tersebut:

	2021 USD	2020 USD
PT Multi Indomandiri	26.743.474	14.705.856
PT Sayap Mas Utama	20.408.189	11.293.079
Jumlah	47.151.663	25.998.934

22. NET SALES

A disaggregation of the Group's net sales by segment for the year is as follows:

<u>Segment revenue</u>
<i>Polyester</i>
Direct sales
<i>Ethylene glycol</i> and petrochemical
Direct sales
Total

A disaggregation of the Group's net sales by timing of transfer of goods for the year is as follows:

<u>At point in time</u>
<i>Polyester</i>
Direct sales
<i>Ethylene glycol</i> and petrochemical
Direct sales
Total

The above net sales includes sales of goods to the following customers each of which represents more than 10% of the total net sales of the respective years:

PT Multi Indomandiri
PT Sayap Mas Utama

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2021 USD	2020 USD
Bahan baku yang digunakan	146.340.038	108.712.940
Tenaga kerja langsung	2.201.877	2.629.106
Biaya pabrikasi	41.624.144	45.508.135
Jumlah biaya produksi	190.166.059	156.850.181
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	2.868.294	3.452.995
Akhir tahun	(2.096.318)	(2.868.294)
Biaya pokok produksi	190.938.035	157.434.882
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	7.012.300	20.200.754
Akhir tahun	(7.454.690)	(7.012.300)
Jumlah Beban Pokok Penjualan	190.495.645	170.623.336

23. COST OF GOODS SOLD

Raw materials used
Direct labor
Manufacturing expenses
Total manufacturing costs
Work in process
At beginning of year
At end of year
Cost of goods manufactured
Finished goods
At beginning of year
At end of year
Total Cost of Goods Sold

Rincian pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih masing-masing adalah sebagai berikut:

Purchases of raw materials include purchases from the following suppliers each of which represent more than 10% of the total net sales for the respective years:

	2021 USD	2020 USD	
PT Ecogreen Oleochemicals	56.543.650	28.521.525	PT Ecogreen Oleochemicals
Marubeni Asean Pte. Ltd.	42.483.212	44.787.842	Marubeni Asean Pte. Ltd.
Kolmar Singapore Pte. Ltd.	20.260.826	7.740.924	Kolmar Singapore Pte. Ltd.
Jumlah	<u>119.287.688</u>	<u>81.050.291</u>	Total

24. BEBAN PENJUALAN

24. SELLING EXPENSES

	2021 USD	2020 USD	
Gaji dan tunjangan	550.216	585.170	Salaries and allowances
Pengangkutan	540.461	454.603	Transportation
Lain-lain	121.593	54.496	Others
Jumlah	<u>1.212.270</u>	<u>1.094.269</u>	Total

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2021 USD	2020 USD	
Gaji dan tunjangan	3.058.833	3.357.785	Salaries and allowances
Imbalan kerja	334.492	2.028.319	Employment benefits
Beban penyusutan (Catatan 11)	37.744	37.744	Depreciation expenses (Note 11)
Lain-lain	682.665	839.024	Others
Jumlah	<u>4.113.734</u>	<u>6.262.872</u>	Total

26. KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN LAIN-LAIN - BERSIH

26. OTHER GAINS AND LOSSES - NET

	2021 USD	2020 USD	
Penyisihan penurunan nilai persediaan (Catatan 9)	(1.593.551)	(3.711.009)	Allowance for decline in value of inventories (Note 9)
Beban penyusutan (Catatan 11 dan 12)	(711.861)	(552.464)	Depreciation expense (Note 11 and 12)
Pendapatan sewa (Catatan 12)	999.509	545.106	Rental income (Note 12)
Penyisihan kerugian kredit untuk piutang usaha (Catatan 7)	-	(1.385.479)	Allowance for credit losses for trade accounts receivable (Note 7)
Keuntungan atas penjualan aset tetap (Catatan 11)	-	108.439	Gain on sales of property, plant and equipment (Note 11)
Penjualan <i>steam</i>	972.647	527.312	Sales of steam
Lain-lain	<u>(1.341.067)</u>	<u>(463.335)</u>	Others
Jumlah	<u>(1.674.323)</u>	<u>(4.931.430)</u>	Total

27. PAJAK PENGHASILAN

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	2021 USD	2020 USD
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	937.268	(34.690.549)
(Laba) rugi sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian ditingkat konsolidasian	(523.837)	810.056
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	413.431	(33.880.493)
Perbedaan temporer		
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	981.344	214.220
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1.593.551	3.711.009
Imbalan kerja	(2.839.894)	843.750
Keuntungan yang ditangguhkan atas restrukturisasi wesel bayar	-	-
(Penghapusan) cadangan pemulihan nilai piutang	(1.306.273)	877.231
Jumlah	(1.571.272)	5.646.210
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
Penyusutan komersial yang tidak diakui secara fiskal	3.487.581	5.639.793
Perubahan nilai wajar atas investasi instrumen ekuitas	(7.315.556)	4.184.995
Perjamuan dan sumbangan	148.783	75.034
Kesejahteraan karyawan	34.039	20.630
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(1.068.852)	(573.947)
Kerugian penjualan aset tetap	-	35.445
Lain-lain	(183.133)	(128.405)
Jumlah	(4.897.138)	9.253.545
Rugi fiskal sebelum kompensasi	(6.054.979)	(18.980.738)
Akumulasi rugi fiskal		
2020	(18.980.738)	-
2019	(14.800.211)	(14.800.211)
2018	(90.155.607)	(90.155.607)
2016	(13.324.352)	(13.324.352)
2015	-	(13.042.168)
Koreksi pajak	744.785	-
Akumulasi rugi fiskal	(142.571.102)	(150.303.076)
Beban pajak penghasilan - Perusahaan	Nihil/Nil	Nihil/Nil
Dikurangi: pembayaran pajak dibayar dimuka		
Pajak penghasilan		
Pasal 22	1.101.974	769.305
Pasal 23	42.261	59.523
Pajak penghasilan lebih bayar Perusahaan (Catatan 10)	(1.144.235)	(828.828)

27. INCOME TAX

Current Tax

Reconciliation between profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss is as follows:

Profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
(Profit) loss before tax of subsidiary and adjustment consolidated level
Profit (loss) before tax of the Company
Temporary difference
Difference between commercial and fiscal depreciation
Provision allowance for decline in value of inventories
Employment benefits
Deferred gain on restructuring notes payable
(Write off) reserve of allowance for impairment loss of receivables
Total
Non-deductible expenses (non-taxable income):
Non-deductible commercial depreciation
Changes in fair value of investment in equity instruments
Entertainment and donation
Employee welfare
Income subjected to final tax
Loss on disposal of property, plant and equipment
Others
Total
Fiscal loss before compensation
Accumulated fiscal loss
2020
2019
2018
2016
2015
Tax correction
Accumulated fiscal losses
Tax expense - the Company
Less: prepaid income tax
Income tax
Article 22
Article 23
Current taxes excess payment the Company (Note 10)

Perhitungan akumulasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
	USD	USD	
Saldo awal	(150.303.076)	(139.299.502)	Beginning balance
Rugi fiskal tahun berjalan	(6.054.979)	(18.980.738)	Current fiscal loss
Rugi fiskal yang telah kadaluarsa	13.042.168	7.977.164	Expired fiscal loss
Koreksi pajak	744.785	-	Tax correction
Akumulasi rugi fiskal	<u>(142.571.102)</u>	<u>(150.303.076)</u>	Accumulated fiscal loss

Pada 25 Februari 2021, Perusahaan menerima dan menyetujui SKPLB atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2019 dan rugi fiskal, masing-masing sebesar USD 1.804.139 and USD 14.375.827.

The calculation of accumulated fiscal loss is as follows:

On February 25, 2021, the Company received and agreed with SKPLB for 2019 Corporate Income Tax and fiscal loss amounting to USD 1,804,139 and USD 14,375,827.

Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of deferred tax assets (liability) are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2021	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Dampak perubahan tarif pajak/Effect of the change in tax rates		31 Desember/ December 31, 2021	
	USD	USD	USD	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	USD	
Perusahaan							The Company
Liabilitas imbalan kerja	3.189.308	(624.777)	(946.141)	425.787	(151.555)	1.892.622	Employment benefits obligation
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(1.801.117)	215.896	-	(180.112)	-	(1.765.333)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Penyisihan penurunan nilai persediaan	187.810	228.374	-	18.781	-	434.965	Allowance for decline in value of inventories
Cadangan penurunan nilai piutang	277.096	(287.380)	-	27.709	-	17.425	Allowance for impairment losses of receivable
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan - Perusahaan	<u>1.853.097</u>	<u>(467.887)</u>	<u>(946.141)</u>	<u>292.165</u>	<u>(151.555)</u>	<u>579.679</u>	Total deferred tax asset (liability) - Company
	1 Januari/ January 1, 2020	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Dampak perubahan tarif pajak/Effect of the change in tax rates		31 Desember/ December 31, 2020	
	USD	USD	USD	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	USD	
Perusahaan							The Company
Rugi fiskal	4.001.547	(3.201.238)	-	(800.309)	-	-	Fiscal losses
Liabilitas imbalan kerja	3.358.712	185.625	391.019	(417.364)	(328.684)	3.189.308	Employment benefits obligation
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(2.304.951)	47.129	-	456.705	-	(1.801.117)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Penyisihan penurunan nilai persediaan	593.888	(316.030)	-	(90.048)	-	187.810	Allowance for decline in value of inventories
Cadangan penurunan nilai piutang	127.062	192.991	-	(42.957)	-	277.096	Allowance for impairment losses of receivable
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan - Perusahaan	<u>5.776.258</u>	<u>(3.091.523)</u>	<u>391.019</u>	<u>(893.973)</u>	<u>(328.684)</u>	<u>1.853.097</u>	Total deferred tax asset (liability) - Company

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi. Manajemen mempertimbangkan bahwa rugi fiskal Perusahaan belum dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang, sehingga Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan.

The fiscal loss can be utilized against the taxable income for the period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred. Management considers that the Company's fiscal loss cannot yet be utilized against the taxable income, therefore the Company does not recognize deferred tax asset.

Perubahan tarif pajak

Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanggulangan Penyakit Coronavirus 2019 ("COVID-19") dan/atau Penanggulangan Ancaman terhadap Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan ("Perpu No. 1/2020") mulai berlaku pada 31 Maret 2020. Perpu 1/2020 menyesuaikan tarif pajak penghasilan badan usaha dan tetap menjadi 22% yang berlaku untuk Tahun Pajak 2020 dan 2021 dan 20% berlaku untuk Tahun Pajak 2022 dan selanjutnya. Entitas Tbk yang memenuhi persyaratan tertentu tetap diberikan pengurangan tarif pajak sebesar 3%.

Harmonisasi Peraturan Pajak ("HPP") mulai berlaku pada 7 Oktober 2021. HPP tersebut mempertahankan tarif pajak penghasilan untuk perusahaan domestik dan badan usaha tetap sebesar 22% untuk tahun fiskal 2022 dan selanjutnya, dan bukan 20%.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba (rugi) akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2021 USD	2020 USD
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	937.268	(34.690.549)
Laba (rugi) sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian ditingkat konsolidasian	(523.837)	810.056
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	413.431	(33.880.493)
Beban (manfaat) pajak penghasilan sesuai tarif pajak yang berlaku	90.955	(7.453.708)
Dampak pajak atas beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	(1.077.370)	2.035.780
Rugi fiskal yang tidak dimanfaatkan	1.332.095	4.175.762
Dampak saldo pajak tangguhan karena perubahan tarif pajak penghasilan	(292.165)	893.973
Penghapusan aset pajak tangguhan	-	3.201.238
Koreksi dasar pengenaan pajak	122.207	1.132.451
Jumlah beban pajak - Perusahaan	175.722	3.985.496

Changes in statutory tax rates

Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 on State Financial Policy and Stability of Financial Systems for the Management of Coronavirus Disease 2019 ("COVID-19") and/or Counter the Threat to National Economy and/or Stability of Financial Systems ("Perpu No. 1/2020") took effect on March 31, 2020. Perpu 1/2020 reduced the income tax rates for domestic corporations and permanent establishments to 22% applicable for fiscal years 2020 and 2021 and further reduction to 20% applicable for fiscal year 2022 and thereafter. Public companies meeting certain requirements are still provided with 3% further tax rate reduction.

The Harmonization of Tax Regulations Law ("HPP") took effect on October 7, 2021. The HPP retained the income tax rates for domestic corporations and permanent establishments at 22% for fiscal year 2022 and thereafter, instead of 20%.

A reconciliation between tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit (loss) before tax is as follows:

Profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

Profit (loss) before tax of subsidiary and adjustment consolidated level

Profit (loss) before tax of the Company

Income tax expense (benefit) at effective tax rate

Effect of non-deductible expenses

Unrecognized deferred tax on fiscal loss

Effect on deferred tax balance due to change in income tax rate

Derecognition of deferred tax assets

Correction of tax base

Total tax expense the Company

28. LABA (RUGI) PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar:

	2021 USD	2020 USD
<u>Laba (rugi) bersih</u>		
Laba (rugi) untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar, atas laba (rugi) untuk tahun yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	756.308	(38.667.944)

28. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

The computation of basic earnings (loss) per share is based on the following data:

Net profit (loss)

Profit (loss) for computation of basic profit (loss) per share, represents profit (loss) for the year attributable to owners of the Company

	2021	2020	
	Saham/shares	Saham/shares	Number of shares
Jumlah saham			Weighted average number of
Jumlah rata-rata tertimbang saham			ordinary shares for computation
biasa untuk perhitungan rugi			of earnings (loss) per share
per saham dasar	3.889.179.559	3.889.179.559	

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif.

For the years ended December 31, 2021 and 2020, the Company does not have dilutive potential ordinary shares.

29. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- Provestment Limited dan PT Gajah Tunggal Tbk adalah pemegang saham Perusahaan.
- PT Filamendo Sakti adalah entitas anak dari PT Gajah Tunggal Tbk.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- Penjualan bersih kepada PT Filamendo Sakti sebesar 0,01% dari jumlah penjualan bersih pada tahun 2021 (2020: 0,03%). Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai piutang usaha yang meliputi 0,01% dari jumlah piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: 0,21%).
- Perusahaan menerima pendapatan atas penjualan sisa produksi berupa *steam* dan pendapatan sewa dari PT Gajah Tunggal Tbk sebesar USD 1.035.058 untuk tahun 2021 (2020 : USD 571.897) disajikan sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 26). Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai piutang lain-lain kepada pihak berelasi (Catatan 8a).
- Grup menyediakan manfaat pada Komisaris dan Direktur Grup sebagai berikut:

	2021	2020	
	USD	USD	
Imbalan kerja jangka pendek	1.615.778	1.825.636	Short-term employee benefits
Imbalan pasca kerja	84.015	108.237	Post-employment benefits
Jumlah	1.699.793	1.933.873	Total

- Grup juga mempunyai transaksi diluar usaha dengan pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 8.

29. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- Provestment Limited and PT Gajah Tunggal Tbk are the stockholders of the Company.
- PT Filamendo Sakti is a subsidiary of PT Gajah Tunggal Tbk.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- Net sales to PT Filamendo Sakti accounted for 0.01% in 2021 (2020: 0.03%) of the net sales. At reporting dates, the receivables from these sales were presented as trade accounts receivable, which constituted 0.01% of the total trade accounts receivable as of December 31, 2021 (December 31, 2021: 0.21%).
- The Company received income on sale of steam which are remainders of the production and rental income from PT Gajah Tunggal Tbk amounted to USD 1.035.058 for 2021 (2020: USD 571,897), which are presented as part of other gains and losses – net in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 26). At reporting dates, the receivables from these sales were presented as other accounts receivable from a related party (Note 8a).
- The Group provides benefits to the Commissioners and Directors of the Group as follows:

- The Group also entered into non-trade transactions with related parties as described in Note 8.

30. INFORMASI SEGMENT

Barang dan jasa yang menjadi sumber pendapatan segmen yang dilaporkan

Informasi yang dilaporkan kepada Pengambil Keputusan Operasional ("CODM") Grup untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen difokuskan pada kategori pelanggan untuk masing-masing jenis aktivitas. Oleh karena itu, segmen Grup yang dapat dilaporkan menurut PSAK 5 sebagai berikut:

1. Manufaktur *polyester* (*polyester*).
2. Manufaktur *ethylene glycol* dan petrokimia (*petrokimia*).

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi:

30. SEGMENT INFORMATION

Products and services from which reportable segments derive their revenues

Information reported to the Group's Chief Operating Decision Maker ("CODM") for the purposes of resource allocation and assessment of segment performance is focused on the category of customer for each type of activity. The Group's reportable segments under PSAK 5 are therefore as follows:

1. Manufacturing of polyester (*polyester*).
2. Manufacturing of ethylene glycol and petrochemical (*petrochemical*).

The following are the segment information:

	2021					
	Polyester/ Polyester USD	Ethylene glycol and petrochemical USD	Jumlah/ Total USD	Eliminasi/ Elimination USD	Konsolidasian/ Consolidation USD	
PENDAPATAN SEGMENT						SEGMENT REVENUES
Penjualan eksternal	34.611.188	155.581.363	190.192.551	-	190.192.551	External sales
HASIL SEGMENT	(4.355.780)	4.052.686	(303.094)		(303.094)	SEGMENT RESULT
Penghasilan investasi					418.250	Investment income
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih					241.891	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan nilai wajar bersih atas investasi pada instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVTPL					7.889.133	Net profit on investments in equity instruments designated at FVTPL
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih					(1.674.323)	Other gains and losses - net
Beban penjualan					(1.212.270)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi					(4.113.734)	General and administrative expenses
Beban keuangan					(308.585)	Finance costs
Laba sebelum pajak					937.268	Profit before tax
Aset segmen	69.366.657	82.987.381	152.354.038	(2.797.691)	149.556.347	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-		54.234.758	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasian	69.366.657	82.987.381	152.354.038		203.791.105	Total consolidated assets
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	35.770.500	(3.412.829)	32.357.671	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasian	-	-	35.770.500		32.357.671	Total consolidated liabilities
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
Pengeluaran modal	242.305	676.749	919.054	-	919.054	Capital expenditures
Penyusutan	1.754.080	7.507.769	9.261.849	-	9.261.849	Depreciation

	2020					
	Polyester/ Polyester USD	Ethylene glycol and petrokimia/ Ethylene glycol and petrochemical USD	Jumlah/ Total USD	Eliminasi/ Elimination USD	Konsolidasian/ Consolidation USD	
PENDAPATAN SEGMENT						SEGMENT REVENUES
Penjualan eksternal	42.103.503	110.609.246	152.712.749	-	152.712.749	External sales
HASIL SEGMENT	(8.656.433)	(9.254.154)	(17.910.587)		(17.910.587)	SEGMENT RESULT
Penghasilan investasi					441.839	Investment income
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih					321.463	Gain on foreign exchange - net
Kerugian nilai wajar bersih atas investasi pada instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVTPL					(4.937.051)	Net loss on investments in equity instruments designated at FVTPL
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih					(4.931.430)	Other gains and losses - net
Beban penjualan					(1.094.269)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi					(6.262.872)	General and administrative expenses
Beban keuangan					(317.642)	Finance costs
Rugi sebelum pajak					(34.690.549)	Loss before tax
Aset segmen	71.475.182	89.188.365	160.663.547	(2.669.559)	157.993.988	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-		47.770.180	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasian	71.475.182	89.188.365	160.663.547		205.764.168	Total consolidated assets
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	42.132.906	(3.820.406)	38.312.500	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasian	-	-	42.132.906		38.312.500	Total consolidated liabilities
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
Pengeluaran modal	202.717	1.861.637	2.064.354	-	2.064.354	Capital expenditures
Penyusutan	2.029.664	9.430.980	11.460.644	-	11.460.644	Depreciation

Penjualan berdasarkan pasar geografis

Grup beroperasi di wilayah geografis Indonesia. Divisi produksi berlokasi di Jawa, Indonesia. Perdagangan di Indonesia, Asia, Eropa.

Berikut ini adalah jumlah penjualan konsolidasian Grup berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksi barang:

Sales by geographical market

The Group's operations are located in Indonesia geographical areas. Production located in Java, Indonesia. Trading is carried out in Indonesia, Asia and Europe.

The following table shows the distribution of the Group's consolidated sales from external customers by geographical market, regardless of where the goods were produced:

	2021 USD	2020 USD	
Lokal			Domestic
Jawa	181.322.848	130.928.219	Java
Luar negeri			Overseas
Asia	8.362.489	21.236.677	Asia
Eropa	507.214	547.853	Europe
Jumlah	190.192.551	152.712.749	Total

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

		31 Desember/December 31, 2021	
		Mata uang selain Dollar Amerika Serikat/ Currencies other than U.S. Dollar	Ekuivalen USD/ Equivalent in USD
Aset			
Kas dan setara kas	Rp	104.560.492.352	7.327.808
	EURO	33.769	38.165
Aset keuangan lainnya	Rp	217.831.561.095	15.266.061
Piutang usaha	Rp	178.191.634.089	12.488.021
Piutang lain-lain	Rp	52.656.042.924	3.690.237
Jumlah aset			38.810.292
Liabilitas			
Utang usaha kepada pihak ketiga	Rp	204.774.833.211	14.351.024
	Others		200
Utang lain-lain	Rp	2.513.314.003	176.138
Biaya yang masih harus dibayar	Rp	13.056.738.873	915.042
Liabilitas imbalan kerja	Rp	122.753.752.939	8.602.825
Jumlah liabilitas			24.045.229
Aset Bersih			14.765.063

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs konversi yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

	2021 USD
<u>Mata Uang Asing</u>	
1 EURO	1,1302
1.000 Rp	0,0701

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

		31 Desember/December 31, 2020	
		Mata uang selain Dollar Amerika Serikat/ Currencies other than U.S. Dollar	Ekuivalen USD/ Equivalent in USD
Assets			
Cash and cash equivalents		125.737.174.745	8.914.369
Other financial assets		104.229.624.805	7.389.548
Trade accounts receivable		128.892.903.875	9.138.097
Other accounts receivable		51.663.092.959	3.662.749
Total assets			29.110.903
Liabilities			
Trade accounts payable to third parties		139.808.245.360	9.911.960
Other accounts payable		2.423.987.424	171.853
Accrued expenses		34.439.739.348	2.441.668
Other accounts payable to Employment benefits obligation		224.925.998.223	15.946.538
Total liabilities			28.472.121
Net Assets			638.782

The conversion rates used by the Group on December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2020 USD
<u>Foreign Currencies</u>	
1 EURO	1,2287
Rp 1,000	0,0709

32. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

A. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortized cost USD	Aset Keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial assets at fair value through profit or loss USD	Jumlah aset keuangan/ Total financial assets USD
<u>31 Desember 2021</u>			
Aset Keuangan Lancar			
Kas di bank dan setara kas	11.342.555	-	11.342.555
Aset keuangan lainnya			
Efek ekuitas yang tercatat di bursa	-	15.241.672	15.241.672
Deposito	146.390	-	146.390
Piutang usaha			
Pihak berelasi	254	-	254
Pihak ketiga	14.388.726	-	14.388.726
Piutang lain-lain			
Pihak berelasi	129.012	-	129.012
Pihak ketiga	72.501	-	72.501
Aset Keuangan Tidak Lancar			
Piutang lain-lain dari pihak berelasi	3.488.724	-	3.488.724
Total Aset Keuangan	29.568.162	15.241.672	44.809.834

32. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT

A. Categories and Classes of Financial Instruments

<u>December 31, 2021</u>
Current Financial Assets
Cash in banks and cash equivalents
Other financial assets
Listed equity securities
Time deposits
Trade accounts receivable
Related parties
Third parties
Other accounts receivable
Related parties
Third parties
Non-current Financial Assets
Other accounts receivable from related party
Total Financial Assets

	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i> in USD	Jumlah liabilitas keuangan/ <i>Total financial liabilities</i> in USD	
<u>31 Desember 2021</u>			<u>December 31, 2021</u>
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			Current Financial Liabilities
Utang usaha kepada pihak ketiga	20.353.859	20.353.859	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain			Other accounts payable
Pihak berelasi	169.771	169.771	Related parties
Pihak ketiga	6.367	6.367	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	915.042	915.042	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>21.445.039</u>	<u>21.445.039</u>	Total Financial Liabilities

	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets at amortized cost</i> USD	Aset Keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss</i> USD	Jumlah aset keuangan/ <i>Total financial assets</i> USD	
<u>31 Desember 2020</u>				<u>December 31, 2020</u>
Aset Keuangan Lancar				Current Financial Assets
Kas di bank dan setara kas	11.029.353	-	11.029.353	Cash in banks and cash equivalents
Aset keuangan lainnya				Other financial assets
Efek ekuitas yang tercatat di bursa	-	7.352.539	7.352.539	Listed equity securities
Deposito	167.853	-	167.853	Time deposits
Piutang usaha				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	147	-	147	Related parties
Pihak ketiga	15.769.081	-	15.769.081	Third parties
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi	3.515.292	-	3.515.292	Related parties
Pihak ketiga	147.457	-	147.457	Third parties
Total Aset Keuangan	<u>30.629.183</u>	<u>7.352.539</u>	<u>37.981.722</u>	Total Financial Assets

	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i> in USD	Jumlah liabilitas keuangan/ <i>Total financial liabilities</i> in USD	
<u>31 Desember 2020</u>			<u>December 31, 2020</u>
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			Current Financial Liabilities
Utang usaha kepada pihak ketiga	17.933.119	17.933.119	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain			Other accounts payable
Pihak berelasi	171.743	171.743	Related parties
Pihak ketiga	110	110	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	2.441.668	2.441.668	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>20.546.640</u>	<u>20.546.640</u>	Total Financial Liabilities

B. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Fungsi Departement Keuangan Grup menyediakan jasa untuk bisnis, menkoordinasikan akses ke pasar keuangan domestic dan internasional, memantau dan mengelola risiko keuangan yang berkaitan dengan operasi Grup sesuai dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi. Risiko ini termasuk risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas).

Fungsi Departemen Keuangan Grup melaporkan setiap triwulanan kepada komite manajemen risiko Grup, sebuah badan independen yang memantau risiko dan kebijakan yang diterapkan untuk mengurangi eksposur risiko.

B. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's Finance Department function provides services to the business, co-ordinates access to domestic and international financial markets, monitors and manages the financial risks relating to the operations of the Group in accordance to defined guidelines that are approved by the Board of Directors. These include market risk (including foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk).

The Finance Department function reports quarterly to the Group's risk management committee, an independent body that monitors risks and policies implemented to mitigate risk exposures.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Grup terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti penjualan dan pembelian barang yang didenominasi dalam mata uang asing.

Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 31.

Grup memelihara saldo kas dalam mata uang Rupiah yang cukup untuk memenuhi kebutuhan beban dalam Rupiah.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Grup terutama terkspos terhadap Rupiah ("IDR")

Analisis sensitivitas Grup di bawah ini terhadap peningkatan dan penurunan Dollar Amerika Serikat terhadap mata uang Rupiah menggunakan 2% pada tanggal 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: 3%), dengan seluruh variable konstan lainnya, laba bersih setelah pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 akan turun/naik sebesar USD 205.720 (31 Desember 2020: kerugian bersih setelah pajak akan naik/turun sebesar USD 15.777). 2% pada tanggal 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: 3%) adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item instrumen keuangan dalam mata uang moneter selain Dolar Amerika Serikat yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan persentase dalam nilai tukar mata uang asing.

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif atas risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

ii. Manajemen risiko tingkat bunga

Grup terekspos risiko suku bunga melalui dampak perubahan suku bunga dari liabilitas dan aset yang dikenakan bunga.

i. Foreign currency risk management

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions such as sales and purchases of goods denominated in foreign currencies.

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net open foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 31.

The Group maintains sufficient cash balance denominated in Rupiah to cover the expenses denominated in Rupiah.

Foreign currency sensitivity analysis

The Group is mainly exposed to the Rupiah ("IDR")

The Group's sensitivity analysis below to the increase and decrease in the U.S. Dollar against Indonesian Rupiah the relevant foreign currencies uses 2% at December 31, 2021 (December 31, 2020: 3%), with all other variables held constant, net profit after tax for the years then ended December 31, 2021 would decrease/increase by USD 205,720 (December 31, 2020: net loss after tax would increase/decrease by USD 15,777). 2% as at December 31, 2021 (December 31, 2020: 3%) are the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding monetary items of financial instrument denominated in currency other than U.S. Dollar and adjusts its translation at the period end for percentage change in foreign currency rates.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the foreign exchange exposure because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the year.

ii. Interest rate risk management

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing liabilities and assets.

Tingkat suku bunga dan ketentuan pengembalian deposito berjangka dan piutang lain-lain dari pihak berelasi Grup diungkapkan dalam Catatan 5 dan 8 untuk laporan keuangan.

Tidak ada analisis sensitivitas yang disiapkan sebab Grup tidak mengharapkan efek material pada laba atau rugi Grup yang timbul dari efek perubahan yang mungkin terjadi terhadap suku bunga pada instrumen keuangan berbunga pada akhir periode pelaporan.

The interest rate and terms of repayment of time deposits and other accounts receivable from a related party of the Group are disclosed in Notes 5 and 8 to the financial statements.

No sensitivity analysis is prepared as the Group does not expect any material effect on the Group's profit or loss and equity arising from the effects of reasonably possible changes to interest rates on interest bearing financial instruments at the end of the reporting period.

iii. Manajemen risiko kredit

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Kerangka peringkat risiko kredit kini Grup terdiri dari kategori berikut:

<u>Kategori/ Category</u>	<u>Deskripsi/Description</u>	<u>Dasar pengakuan ECL/ Basis for recognizing ECL</u>
Lancar/ Performing	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan. <i>The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.</i>	ECL 12 bulan/ 12-month ECL
Dicadangkan/ Doubtful	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. <i>Amount is > 30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.</i>	ECL sepanjang umur - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL - not credit-impaired
Gagal bayar/ In default	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit. <i>Amount is > 90 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.</i>	ECL sepanjang umur - kredit memburuk/ Lifetime ECL - credit - impaired
Penghapusan/ Write-off	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Grup tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis. <i>There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Group has no realistic prospect of recovery.</i>	Saldo dihapuskan/ Amount is written off

iii. Credit risk management

Overview of the Group's exposure to credit risk

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses, represents the Group's exposure to credit risk.

The Group's current credit risk grading framework comprises the following categories:

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

The table below details the credit quality of the Group's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

	Peringkat Kredit External/ Credit Rating	Peringkat Kredit Internal/ Credit Rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount USD	Cadangan kerugian/ Loss allowance USD	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount USD	
31 Desember 2021							December 31, 2021
Bank dan setara kas (Catatan 5)	BBB-	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	11.342.555	-	11.342.555	Cash in bank and cash equivalents (Note 5)
Aset keuangan lainnya							Other financial assets
Deposito berjangka (Catatan 6)	BBB-	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	146.390	-	146.390	Time deposits (Note 6)
Efek ekuitas yang tercatat di bursa	N/A	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	15.241.672	-	15.241.672	Listed equity securities
Piutang usaha (Catatan 7)	N/A	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	14.468.186	(79.206)	14.388.980	Trade accounts receivable (Note 7)
Piutang lain-lain	N/A	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	3.690.237	-	3.690.237	Other accounts receivable
					<u>(79.206)</u>		
31 Desember 2020							December 31, 2020
Bank dan setara kas (Catatan 5)	BBB-	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	11.029.353	-	11.029.353	Cash in bank and cash equivalents (Note 5)
Aset keuangan lainnya - lancar							Other financial assets - current
Deposito berjangka (Catatan 6)	BBB-	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	167.853	-	167.853	Time deposits (Note 6)
Efek ekuitas yang tercatat di bursa (Catatan 6)	N/A	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	7.352.539	-	7.352.539	Listed equity securities (Catatan 6)
Piutang usaha (Catatan 7)	N/A	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	17.154.707	(1.385.479)	15.769.228	Trade accounts receivable (Note 7)
Piutang lain-lain	N/A	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	3.662.749	-	3.662.749	Other accounts receivable
					<u>(1.385.479)</u>		

(i) Untuk piutang usaha Grup telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pos-pos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomi masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari aset tersebut disajikan berdasarkan status tunggakannya dalam matriks provisi. Catatan 7 mencakup rincian lebih lanjut atas cadangan kerugian piutang usaha.

(i) For trade accounts receivable the Group has applied the simplified approach in PSAK 71 to measure the loss allowance at lifetime ECL. The Group determines the expected credit losses on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions. Accordingly, the credit risk profile of these assets is presented based on their past due status in terms of the provision matrix. Note 7 include further details on the loss allowance for trade accounts receivable.

Manajemen risiko kredit

Untuk meminimalkan risiko kredit, grup telah mengadopsi kebijakan untuk hanya melakukan transaksi dengan rekanan yang layak kredit dan memperoleh agunan yang cukup, jika sesuai, sebagai cara untuk mengurangi risiko kerugian keuangan dari gagal bayar. Grup hanya bertransaksi dengan entitas yang memiliki peringkat setara dengan peringkat investasi atau lebih dan berinvestasi pada instrumen, termasuk efek utang yang tercatat di bursa dan yang tidak tercatat di bursa sebagaimana dirinci dalam Catatan 5 dan 6, di mana pihak lawan memiliki peringkat kredit BBB-minimum, dianggap memiliki risiko kredit yang rendah untuk tujuan penilaian penurunan nilai. Informasi peringkat kredit diberikan oleh lembaga pemeringkat independen jika tersedia dan, jika tidak tersedia, Grup menggunakan informasi keuangan lain yang tersedia untuk umum dan catatan perdagangannya sendiri untuk menilai pelanggan utamanya. Eksposur grup dan peringkat kredit dari rekanannya terus dipantau dan nilai agregat dari transaksi yang diselesaikan tersebar di antara rekanan yang disetujui.

Sebelum menerima pelanggan baru, Grup akan menelaah apakah calon pelanggan memenuhi persyaratan yang ditetapkan.

Persetujuan kredit dan prosedur pemantauan lainnya juga dilakukan untuk memastikan bahwa tindak lanjut diambil untuk memulihkan utang yang telah jatuh tempo. Selanjutnya, Grup menelaah jumlah terpulihkan dari setiap hutang perdagangan secara individual pada akhir periode pelaporan untuk memastikan bahwa cadangan kerugian yang memadai dibuat untuk jumlah yang tidak dapat dipulihkan. Sehubungan dengan hal tersebut, direksi Perusahaan menganggap bahwa risiko kredit Grup berkurang secara signifikan. Piutang usaha berasal dari sejumlah besar pelanggan, tersebar di berbagai industri dan wilayah geografis. Terdapat konsentrasi risiko kredit karena 78% (2020: 55%) dari piutang usaha Grup pada akhir tahun buku terkait dengan 7 pelanggan (2020: 5 pelanggan). Evaluasi kredit yang berkelanjutan dilakukan pada kondisi keuangan piutang dan, bila sesuai, pertanggungan asuransi penjaminan atas kredit dibeli. Tidak ada perubahan atas prosedur ini dari tahun 2020.

Credit risk management

In order to minimise credit risk, the group has adopted a policy of only dealing with creditworthy counterparties and obtaining sufficient collateral, where appropriate, as a means of mitigating the risk of financial loss from defaults. The Group only transacts with entities that are rated the equivalent of investment grade and above and invests in instruments, including listed and unlisted debt securities as detailed in Notes 5 and 6, where the counterparties have minimum BBB- credit rating, are considered to have low credit risk for the purpose of impairment assessment. The credit rating information is supplied by independent rating agencies where available and, if not available, the Group uses other publicly available financial information and its own trading records to rate its major customers. The Group's exposure and the credit ratings of its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties.

Before accepting any new customer, the Group will assess whether the potential customer meets the required conditions.

Credit approvals and other monitoring procedures are also in place to ensure that follow-up action is taken to recover overdue debts. Furthermore, the Group reviews the recoverable amount of each trade debt on an individual basis at the end of the reporting period to ensure that adequate loss allowance is made for irrecoverable amounts. In this regard, the directors of the Company consider that the Group's credit risk is significantly reduced. Trade accounts receivable consist of a large number of customers, spread across diverse industries and geographical areas. There is concentration of credit risk as 78% (2020: 55%) of the Group's trade receivables at the end of the financial year relate to 7 customers (2020: 5 customers). Ongoing credit evaluation is performed on the financial condition of accounts receivable and, where appropriate, credit guarantee insurance cover is purchased. There is no changes in this procedures since 2020.

iv. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membentuk kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan dan dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual.

Grup memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tidak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar.

	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month USD	1-3 bulan/ 1-3 months USD	3 bulan - 1 tahun/ 3 months to 1 year USD	Jumlah/ Total USD
31 Desember 2021				
Tanpa Bunga				
Utang usaha kepada pihak ketiga	19.763.273	516.087	74.499	20.353.859
Utang lain-lain				
Pihak berelasi	169.771	-	-	169.771
Pihak ketiga	6.367	-	-	6.367
Biaya yang masih harus dibayar	915.042	-	-	915.042
Jumlah	20.854.453	516.087	74.499	21.445.039
31 Desember 2020				
Tanpa Bunga				
Utang usaha kepada pihak ketiga	17.318.765	427.675	186.679	17.933.119
Utang lain-lain				
Pihak berelasi	171.743	-	-	171.743
Pihak ketiga	110	-	-	110
Biaya yang masih harus dibayar	2.441.668	-	-	2.441.668
Jumlah	19.932.286	427.675	186.679	20.546.640

C. Manajemen Risiko Modal

Grup mengelola modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Strategi Grup tetap tidak berubah dari 2020.

iv. Liquidity risk management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves and continuously monitoring forecast and actual cash flows.

The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

Liquidity and interest risk tables

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

C. Capital Risk Management

The Group manages capital to ensure that it will be able to continue as a going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's strategy remains unchanged from 2020.

Struktur modal Grup terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5), aset keuangan lainnya (Catatan 6), pinjaman yang terdiri dari ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 18), tambahan modal disetor (Catatan 19), penghasilan komprehensif lain (Catatan 20), saldo laba (defisit) dan kepentingan nonpengendali (Catatan 21)

Grup tidak tunduk pada persyaratan modal yang ditetapkan secara eksternal.

Direksi Grup secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

D. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan diukur dari biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek atau menggunakan tingkat bunga pasar.

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.

Hierarki pengukuran nilai wajar atas aset dan liabilitas Grup

Tabel berikut ini merangkum nilai tercatat dan nilai wajar aset, yang dianalisis antara keduanya serta nilai wajar didasarkan pada:

- Pengukuran nilai wajar Level 1 adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Pengukuran nilai wajar Level 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan

The Group's capital structure consist of cash and cash equivalents (Note 5), other financial assets (Note 6), and equity shareholders consisting of capital stock (Note 18), additional paid-in capital (Note 19), other comprehensive income (Note 20), retained earnings (accumulated losses) and non-controlling interest (Note 21).

The Group is not subject to any externally imposed capital requirements.

The Board of Directors of the Group periodically review the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors consider the cost of capital and related risk.

D. Fair Value Measurements

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Management considers that the carrying amount of financial assets and liabilities measured at amortized cost approximates fair value because of short-term maturity or they carry market rates of interest.

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair values of financial assets are determined as follows:

- The fair values of financial assets with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices.

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities

The following tables summarize the carrying amounts and fair values of the assets, analyzed among those whose fair value is based on:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and

- Pengukuran nilai wajar Level 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Level	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
	USD	USD
Aset yang diukur pada nilai wajar		
Aset keuangan pada FVTPL		
Efek ekuitas yang tercatat di bursa	Level 1	15.241.672
		7.352.539

Assets measured at fair value

Financial assets at FVTPL
Listed equity

Nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup yang diukur pada nilai wajar secara berulang

Fair value of the Group's financial assets and financial liabilities that are measured at fair value on a recurring basis

Aset keuangan/ Liabilitas keuangan <i>Financial assets/ Financial liabilities</i>	Teknik penilaian dan input utama/ <i>Valuation technique(s) and key input(s)</i>	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi/ <i>Significant unobservable input(s)</i>	Hubungan dan sensitivitas atas input yang tidak dapat diobservasi dengan nilai wajar/ <i>Relationship and sensitivity of unobservable inputs to fair value</i>
Instrumen ekuitas yang terdaftar di bursa (Catatan 6)/ <i>Listed equity instruments (Note 6)</i>	Harga kuotasi pada pasar aktif/ <i>Quoted bid prices in an active market.</i>	N/A	N/A

Tidak ada transfer masuk dan keluar level 1 selama tahun berjalan.

There were no transfers in and out of level 1 during the year.

Jumlah keuntungan atau kerugian selama tahun berjalan termasuk keuntungan yang belum direalisasi sebesar USD 7.889.133 (2020: kerugian yang belum direalisasi sebesar USD 4.937.051) terkait dengan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar tersebut termasuk dalam "Keuntungan (kerugian) neto atas investasi pada instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVTPL".

The total gains or losses during the year included an unrealized gain of USD 7,889,133 (2020: unrealized loss of USD 4,937,051) relating to financial assets that are measured at fair value at the end of each reporting period. Such fair value gains or losses are included in "Net gain (loss) on investments in equity instruments designated at FVTPL".

33. TRANSAKSI NON KAS

Grup melakukan aktivitas investasi non kas yang tidak tercermin dalam laporan arus kas konsolidasian yaitu:

33. NON-CASH TRANSACTIONS

The Group entered into the following non-cash investing activities which are not reflected in consolidated statements of cash flows:

	2021 USD	2020 USD	
Penambahan aset tetap dari:			Increase in property, plant and equipment from:
Uang muka pembelian aset tetap	426.120	1.093.858	Advance for purchases of property, plant and equipment
Penghasilan bunga dari piutang lain-lain kepada pihak berelasi	178.277	160.422	Interest income from other accounts receivable from related parties

34. IKATAN

a. Fasilitas kredit yang belum digunakan

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup mempunyai fasilitas pinjaman yang belum digunakan sebagai berikut:

	Fasilitas maksimal/ Maximum facilities USD	Fasilitas yang telah digunakan/ Used facilities USD	Fasilitas yang belum digunakan/ Unused facilities USD	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date USD
PT Bank HSBC Indonesia				
Limit gabungan fasilitas perbankan	15.000.000	3.428.120	11.571.880	31 Mei 2022/ May 31, 2022
Fasilitas treasury	1.500.000	-	1.500.000	31 Mei 2022/ May 31, 2022
PT Bank Permata Tbk Omnibus L/C	5.000.000	-	5.000.000	30 Januari 2022/ January 30, 2022
Omnibus Standby L/C	10.000.000	-	10.000.000	30 Januari 2022/ January 30, 2022

b. Perjanjian sewa operasi

Grup sebagai pesewa

Sewa operasi terkait properti investasi milik Grup dengan masa sewa antara 3 bulan – 3 tahun. Penyewa tidak mempunyai opsi untuk membeli property pada saat jatuh tempo periode sewa.

Hasil sewa yang diperoleh Grup dari investasi propertinya untuk tahun berjalan dijelaskan dalam Catatan 26.

34. COMMITMENTS

a. Unused credit facilities

As of December 31, 2021, the Group has unused credit facilities as follows:

	Fasilitas maksimal/ Maximum facilities USD	Fasilitas yang telah digunakan/ Used facilities USD	Fasilitas yang belum digunakan/ Unused facilities USD	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date USD
PT Bank HSBC Indonesia				
Combined limit banking facilities	15.000.000	3.428.120	11.571.880	31 Mei 2022/ May 31, 2022
Treasury facility	1.500.000	-	1.500.000	31 Mei 2022/ May 31, 2022
PT Bank Permata Tbk Omnibus L/C	5.000.000	-	5.000.000	30 Januari 2022/ January 30, 2022
Omnibus Standby L/C	10.000.000	-	10.000.000	30 Januari 2022/ January 30, 2022

b. Operating lease arrangements

The Group as lessor

Operating leases relate to the investment properties owned by the Group with lease terms of between 3 months to 3 years. The lessee does not have an option to purchase the property at the expiry of the lease period.

Rental income earned by the Group from its investment properties for the year are set out in Note 26.

35. KONDISI BISNIS

Secara historis, industri *polyester* selalu mempunyai siklus tertentu. Perubahan di dalam permintaan dan penawaran yang berakibat pada tingkat utilisasi operasi merupakan faktor kunci yang mempengaruhi siklus dan profitabilitas dari industri tersebut. Permintaan *polyester* merupakan elemen kunci dari banyak barang-barang konsumen, secara intrinsik terkait dengan permintaan dan pengeluaran konsumen. Aktivitas konsumen, dan lebih umum lagi, pertumbuhan ekonomi telah didorong selama beberapa dekade oleh tren ekonomi makro seperti globalisasi dan peningkatan standar hidup. Namun, diketahui juga secara luas bahwa mewabahnya pandemi global, COVID-19, berdampak negatif terhadap perekonomian global termasuk industri *polyester*.

Akibat dari kondisi di atas dan kelebihan persediaan *polyester* sekaligus dalam rangka pengoptimalan mesin, pada tanggal 1 September 2021, Perusahaan menghentikan sementara aktivitas produksi *polyester* di pabrik Karawang.

Selanjutnya, akibat dari dampak pandemi covid-19 yang berkelanjutan dan perang Rusia-Ukraina yang mengakibatkan harga minyak mentah dunia dan harga bahan baku meningkat serta menurunnya permintaan pasar *downstream*, pada tanggal 28 Maret 2022, manajemen memutuskan untuk menghentikan sementara operasional pabrik *polyester* di Karawang.

35. BUSINESS CONDITION

The polyester industry has historically been cyclical. Changes in supply and demand and resulting operating utilization levels are key factors that influence the cycle and profitability of the industry. Demand for polyester is a key element of various consumer goods, is intrinsically linked to consumer demand and spending. Consumer activity, and more generally, economic growth has been driven for decades by such macroeconomic trends as globalization and improvement in living standards. However, it is also widely known that the outbreak of global pandemic, COVID-19, has negatively affected the global economy including polyester industry.

Due to the above conditions and the excess polyester inventory on hand as well as in order for machine optimization, on September 1, 2021, the Company halted temporarily the production activities of polyester in the Karawang plant.

Subsequently, due to the effects of ongoing covid-19 pandemic and the Russia-Ukraine war that cause the global crude oil price and raw material price to increase significantly as well as the decrease in the downstream market demand, on March 28, 2022, management resolved to shut down temporarily the operations of polyester plant in Karawang.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen masih mengkaji alternatif terbaik untuk melanjutkan operasional pabrik *polyester* Karawang.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, management is still exploring on the best alternative to continue the operations of the Karawang plant.

36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada 14 Maret 2022, Perusahaan menerima dan menyetujui SKPLB atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2020 dan rugi fiskal, masing-masing sebesar USD 828.828 and USD 18.660.337.

36. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

On March 14, 2022, the Company received and agreed with SKPLB for 2020 Corporate Income Tax and fiscal loss amounting to USD 828,828 and USD 18,660,337.

37. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

Informasi keuangan entitas induk menyajikan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan investasi pada entitas anak.

Informasi keuangan tersendiri entitas induk disajikan dari halaman 71 sampai dengan 76. Informasi keuangan tersendiri entitas induk mengikuti kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 3, kecuali untuk investasi pada entitas anak yang dicatat menggunakan metode ekuitas.

37. PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION

The financial information of the parent entity presents statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, statements of cash flows and investment in subsidiary.

Financial information of the parent entity only was presented on pages 71 to 76. This parent entity only financial information follows the accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements that are described in Note 3, except for the investment in subsidiary which are accounted for using the equity method.

38. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 70 dan informasi tambahan dari halaman 71 sampai 76 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktion untuk diterbitkan pada tanggal 14 April 2022.

38. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 70 and the supplementary information on pages 71 to 76 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on April 14, 2022.

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR I: LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK *)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE I: PARENT ENTITY'S
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION *)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020

	31 Desember/ December 31, 2021 USD	31 Desember/ December 31, 2020 USD	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	11.354.939	11.041.781	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	14.451.012	7.156.920	Other financial assets
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	254	147	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian kredit sebesar USD 79.206 pada 31 Desember 2021 (31 Desember 2020 : 1.385.479)	14.388.726	15.769.081	Third parties - net of allowance for credit losses of USD 79,206 at December 31, 2021 (December 31, 2020 : USD 1,385,479)
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak berelasi	2.926.703	4.961.532	Related parties
Pihak ketiga	72.501	147.455	Third parties
Persediaan	35.114.481	34.609.594	Inventories
Pajak dibayar dimuka	2.065.317	2.677.700	Prepaid taxes
Uang muka	3.104.684	1.910.498	Advances
Biaya dibayar dimuka	404.575	693.134	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	83.883.192	78.967.842	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain kepada pihak berelasi	2.170.620	-	Other accounts receivable from a related party
Aset pajak tangguhan - bersih	579.679	1.853.097	Deferred tax asset - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar USD 218.519.895 pada 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: USD 209.479.096)	116.072.083	124.193.828	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation and impairment of USD 218,519,895 as of December 31, 2021 (December 31, 2020: USD 209,479,096)
Properti investasi	1.055.607	1.276.657	Investment properties
Uang muka pembelian aset tetap	455.006	426.160	Advance for purchases of property, plant and equipment
Lain-lain	26.499	37.300	Others
Jumlah Aset Tidak Lancar	120.359.494	127.787.042	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	204.242.686	206.754.884	TOTAL ASSETS
*) Investasi pada entitas anak dicatat dengan metode ekuitas			*) Investment in subsidiary is accounted for using the equity method

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR I: LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 (Lanjutan)

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE I: PARENT ENTITY'S
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 (Continued)

	31 Desember/ December 31, 2021 USD	31 Desember/ December 31, 2020 USD
<u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u>		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang usaha kepada pihak ketiga	20.353.859	17.933.119
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	6.367	110
Biaya yang masih harus dibayar	915.042	2.441.668
Utang pajak	164.466	178.915
Liabilitas kontrak	2.145.341	1.640.407
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	23.585.075	22.194.219
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Liabilitas imbalan kerja	8.602.825	15.946.538
Provisi atas selisih lebih akumulasi rugi entitas anak perusahaan terhadap nilai investasi *)	615.138	1.150.835
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	9.217.963	17.097.373
JUMLAH LIABILITAS	32.803.038	39.291.592
EKUITAS		
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham		
Modal dasar - 8.500.000.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor - 3.889.179.559 saham	216.281.813	216.281.813
Tambahan modal disetor	58.441.593	58.441.593
Penghasilan komprehensif lain	(4.501.289)	(7.721.337)
Saldo laba (defisit) - sejak kuasi reorganisasi pada tanggal 31 Desember 2010		
Ditentukan penggunaannya	1.527.983	1.527.983
Tidak ditentukan penggunaannya	(100.310.452)	(101.066.760)
Jumlah Ekuitas	171.439.648	167.463.292
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	204.242.686	206.754.884

*) Investasi pada entitas anak dicatat dengan metode ekuitas

LIABILITIES AND EQUITY

CURRENT LIABILITIES

Trade accounts payable to third parties
Other accounts payable to third parties
Accrued expenses
Taxes payable
Contract liabilities

Total Current Liabilities

NON-CURRENT LIABILITIES

Employment benefits obligation
Provisions for excess of accumulated
losses of subsidiary over cost
of investment *)

Total Non-Current Liabilities

TOTAL LIABILITIES

EQUITY

Capital stock - Rp 500 par value per share
Authorized - 8,500,000,000 shares
Subscribed and paid-up -
3,889,179,559 shares
Additional paid-in capital
Other comprehensive income
Retained earnings (deficit) - since quasi -
reorganization on December 31, 2010
Appropriated
Unappropriated

Total Equity

TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Investment in subsidiary is accounted for using the equity method

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR II: LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK *)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE II: PARENT ENTITY'S
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME *)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020

	2021 USD	2020 USD	
PENJUALAN BERSIH	190.192.551	152.712.749	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>(190.495.645)</u>	<u>(170.623.336)</u>	COST OF GOODS SOLD
RUGI KOTOR	<u>(303.094)</u>	<u>(17.910.587)</u>	GROSS LOSS
Penghasilan investasi	468.582	499.746	Investment income
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	241.891	321.463	Gain on foreign exchange - net
Beban penjualan	(1.212.270)	(1.094.269)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(4.113.734)	(6.262.872)	General and administrative expenses
Bagian laba (rugi) bersih entitas anak *)	518.597	(801.955)	Share of net profit (loss) from subsidiary *)
Beban keuangan	(309.175)	(317.549)	Finance costs
Keuntungan (kerugian) nilai wajar bersih atas investasi pada instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVTPL	7.315.556	(4.184.995)	Net profit (loss) on investments in equity instruments designated at FVTPL
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	<u>(1.674.323)</u>	<u>(4.931.430)</u>	Other gains and losses - net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	932.030	(34.682.448)	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>(175.722)</u>	<u>(3.985.496)</u>	INCOME TAX EXPENSE
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>756.308</u>	<u>(38.667.944)</u>	NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR - NET OF TAX
<i>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</i>			<i>Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	3.202.947	(1.715.027)	Remeasurement of defined benefit obligation
<i>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:</i>			<i>Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	17.101	19.179	Exchange difference on translation
Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	<u>3.220.048</u>	<u>(1.695.848)</u>	Total other comprehensive income (loss) for the year, net of tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u><u>3.976.356</u></u>	<u><u>(40.363.792)</u></u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

*) Investasi pada entitas anak dicatat dengan metode ekuitas

*) Investment in subsidiary is accounted for using the equity method

	Modal disetor/ <i>Paid-up capital stock</i> USD	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i> USD	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>		Saldo laba (defisit)/ <i>Retained earnings (accumulated loss)</i>		Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i> USD	
			Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ <i>Exchange difference on translation</i> USD	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ <i>Remeasurement of defined benefit obligation</i> USD	Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i> USD	Tidak ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i> USD		
Saldo per 1 Januari 2020	216.281.813	58.441.593	(162.752)	(5.862.737)	1.527.983	(62.398.816)	207.827.084	Balance as of January 1, 2020
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	(38.667.944)	(38.667.944)	Net loss for the year
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan	-	-	19.179	(1.715.027)	-	-	(1.695.848)	Total other comprehensive income (loss) for the year
Saldo per 31 Desember 2020	216.281.813	58.441.593	(143.573)	(7.577.764)	1.527.983	(101.066.760)	167.463.292	Balance as of December 31, 2020
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	756.308	756.308	Net profit for the year
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	17.101	3.202.947	-	-	3.220.048	Total other comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2021	216.281.813	58.441.593	(126.472)	(4.374.817)	1.527.983	(100.310.452)	171.439.648	Balance as of December 31, 2021

*) Investasi pada entitas anak dicatat dengan metode ekuitas

*) Investment in subsidiary is accounted for using the equity method

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR IV: LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE IV: PARENT ENTITY'S
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020

	2021 USD	2020 USD	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan dan lainnya	197.632.592	158.320.306	Cash receipts from customers and others
Pembayaran kas kepada karyawan	(9.319.805)	(9.560.569)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya	(187.366.471)	(151.237.033)	Cash paid to suppliers and other operating expenses
Kas dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi	946.316	(2.477.296)	Cash generated from (used in) operations
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	1.804.139	1.969.530	Income taxes restitution received
Pembayaran pajak penghasilan	(1.144.235)	(828.828)	Income taxes paid
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(308.585)	(317.642)	Interest and financing charges paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	1.297.635	(1.654.236)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	-	143.884	Proceeds from disposal of property, plant and equipment
Penerimaan bunga	239.973	281.417	Interest received
Perubahan utang untuk pembelian aset tetap	(315.114)	(6.768)	Changes of liabilities for purchase of property, plant and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(455.006)	(426.160)	Payment of advance for purchases of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(492.894)	(970.496)	Acquisitions of property, plant and equipment
Pencairan aset keuangan lainnya - bersih	21.463	69.832	Proceed from other financial assets - net
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.001.578)	(908.291)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	-	-	Net Cash Provided by Financing Activity
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	296.057	(2.562.527)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	11.041.781	13.585.129	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	17.101	19.179	Effects of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	11.354.939	11.041.781	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR
*) Investasi pada entitas anak dicatat dengan metode ekuitas			*) Investasi pada entitas anak dicatat dengan metode ekuitas

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR V: CATATAN ATAS INVESTASI PADA
ENTITAS ANAK
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE V: NOTE ON
INVESTMENT IN SUBSIDIARY
DECEMBER 31, 2021 AND 2020

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha dan Status Operasi/ <i>Nature of Business and Status of Operations</i>	Persentase Pemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	
			2021	2020
PT Sentra Sintetikajaya ("SS") ("SS") *)	Jakarta	Tidak aktif/Dormant	99%	99%

*) Berdasarkan akta notaris No. 90 tanggal 19 Maret 2019 dari Hannywati Gunawan, SH., notaris di Jakarta, Perusahaan menambah kepemilikan sahamnya pada SS dari 95% menjadi 99% dengan membeli 4% kepemilikan saham SS dari PT Prima Tunas Investama./Based on notarial deed No. 90 dated March 19, 2019 of Hannywati Gunawan SH., notary in Jakarta, the Company increased its share ownership in SS from 95% into 99% by acquiring 4% of share ownership in SS from PT Prima Tunas Investama.

Investasi pada entitas anak dalam informasi tambahan dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Investment in subsidiary in supplementary information is accounted for using the equity method.